

**BUKU PANDUAN AKADEMIK
JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN WALISONGO SEMARANG**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
TAHUN 2019**

Jl. Prof. Hamka (Kampus III) Ngaliyan Semarang
Telp./Fax. 024-7606405
Email: fakdaiains@yahoo.co.id, fakda@walisongo.ac.id

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN
WALISONGO**

Nomor : B-1830/Un.10.4/D/PP.00.9/7/2019

Tentang

**Panduan Akademik Jurusan/Program Studi
Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang**

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN WALISONGO

- Menimbang : 1. Bahwa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo merupakan salah satu unsur pelaksana akademik di lingkungan UIN Walisongo yang melaksanakan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang ilmu dakwah;
2. Bahwa pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud didelegasikan kepada Jurusan/Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo;
3. Bahwa dalam rangka menghasilkan lulusan yang bermutu dan berdaya saing tinggi, pelaksanaan kegiatan akademik di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang di samping harus berjalan secara tertib, disiplin, efektif dan efisien harus pula memperhatikan perkembangan yang terjadi dalam kontes kekinian;
4. Bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut perlu disusun Panduan Akademik Jurusan/Program Studi yang menyempurnakan panduan-panduan terkait yang telah ada.

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010;
6. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 57 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang;
9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Nomor 47 Tahun 2015 tentang Fakultas dan Jurusan/Program Studi pada Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang;
10. Keputusan Rektor UIN Walisongo Nomor 131 Tahun 2018 tentang Panduan Program Sarjana (S.1) dan Diploma 3 (D.3) UIN Walisongo Semarang.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PANDUAN AKADEMIK JURUSAN/ PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM (PMI) FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN WALISONGO SEMARANG.
- Pertama : Panduan Akademik Jurusan/Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) sebagaimana tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini;
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan ditinjau kembali dan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Semarang
Pada tanggal : 22 Juli 2019
Dekan,



Dr. H. Awaludin Pimay, Lc., M.Ag.
NIP. 19610727 200003 1 001

Tembusan :

1. Rektor UIN Walisongo Semarang;
2. Dekan di lingkungan UIN Walisongo Semarang;
3. Kepala Biro AUAK UIN Walisongo Semarang
4. Kabag. Akademik dan Kemahasiswaan UIN Walisongo Semarang

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga Buku Panduan Jurusan Program Sarjana (S.1) Tahun Akademik 2019/2020 dapat disusun dan diselesaikan sesuai target yang ditentukan. Buku Panduan ini hadir di hadapan sivitas akademika Jurusan untuk memenuhi tujuan agar mahasiswa dan dosen bisa lebih jelas dalam proses pembelajaran. Interaksi antara mahasiswa dan dosen dalam proses pembelajaran harus mengacu kepada idealisme yang telah ditetapkan. Buku panduan jurusan ini diharapkan mampu memberikan penjelasan untuk kepentingan tersebut.

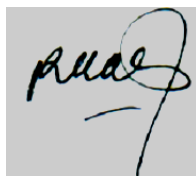
Selama ini panduan akademik yang dibuat masih pada level institut dan fakultas. Pada pada tahun-tahun terakhir sejak tahun 90an, telah muncul spesifikasi jurusan, prodi bahkan sekarang konsentrasi studi, tentu membutuhkan panduan yang terspesifikasi juga. Melalui upaya serius koordinasi bidang akademik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi sehingga panduan akademik jurusan ini dapat diwujudkan.

Panduan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum tentang jurusan, meliputi: Sejarah singkat Jurusan yang dijelaskan dalam Bab Pendahuluan, Bab dua berisi Visi, Misi, dan Tujuan, Bab tiga Standar Kompetensi dan Struktur Kurikulum, Bab empat Praktikum/Kuliah Praktek, Bab lima Penulisan Skripsi dan Ujian Akhir, dan Bab enam Penutup.

Penulisan buku ini merujuk kepada Keputusan Rektor UIN Walisongo Nomor 131 Tahun 2018 tentang Buku Panduan Program Sarjana (s.1) dan Diploma (D.3) UIN Walisongo Semarang Tahun 2018.

Fakultas memberikan apresiasi yang tinggi kepada Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Laboratorium, Sekretaris Laboratorium dan pejabat yang terlibat dalam penyusunan buku ini. Semoga jerih payah mereka bermanfaat dan terus menjadi pemicu kemajuan Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Semoga buku panduan ini bermanfaat.

Semarang, 22 Juli 2019
Wakil Dekan I,



Dr. H Najahan Musyafak, MA.
NIP. 19701020 199503 1 001

SAMBUTAN DEKAN

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya sehingga Buku Panduan Jurusan Program Sarjana (S.1) Tahun Akademik 2019/2020 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, rahmat bagi seluruh alam.

Buku Panduan Jurusan ini bertujuan sebagai panduan program akademik jurusan serta sebagai panduan bagi dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Sebagai panduan akademik bagi mahasiswa, Panduan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum tentang visi misi jurusan, standar kompetensi dan struktur kurikulum, praktikum serta tata cara penulisan skripsi dan ujian akhir. Sedangkan bagi dosen, panduan ini dimaksudkan untuk memberikan arahan yang jelas bagi dosen dalam proses pembelajaran dan proses pembimbingan mahasiswa. Diharapkan dengan hadirnya buku ini proses pembelajaran di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan rambu-rambu akademik yang ada.

Kami mengucapkan terima kasih kepada tim penyusun yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mewujudkan buku Panduan Jurusan ini. Semoga Buku Panduan Jurusan ini menjadi kontribusi intelektual bagi pengembangan akademik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

Semarang, 22 Juli 2019

Dekan,



Dr. H. Awaludin Pimay, Lc., M.Ag.
NIP. 19610727 200003 1 001

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i	
Keputusan Dekan	ii	
Kata Pengantar	vii	
Sambutan Dekan	ix	
Daftar Isi	xi	
 BAB I PENDAHULUAN	 1	
 BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN	 7	
A. Profil Jurusan PMI	7	
B. Visi, Misi Dan Tujuan Jurusan PMI	7	
 BAB III PROFIL LULUSAN, STANDAR KOMPETENSI		LULUSAN
DAN STRUKTUR KURIKULUM	9	
A. Profil Lulusan	9	
B. Standar Kompetensi Lulusan	11	
1. Kompetensi Utama	11	
2. Kompetensi Pendukung	12	
3. Kompetensi Tambahan	12	
C. Struktur Kurikulum	12	
1. Level Kurikulum KKNi	12	
2. Distribusi Mata Kuliah	22	
 BAB IV PENDEKATAN, METODE, DAN PENILAIAN PEMBELAJARAN		43
A. Pendekatan Pembelajaran	43	
B. Metode Pembelajaran	45	
C. Penilaian pembelajaran	48	
D. Sumber belajar	55	
 BAB V KULIAH PRAKTIK	57	
A. Pengertian dan Tujuan	57	
B. Praktik Mata Kuliah (PMK)	57	
C. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	63	
D. Kuliah Kerja Nyata (KKN)	65	
 BAB VI PENULISAN SKRIPSI	69	
A. Prosedur Penulisan Skripsi	69	
B. Sistem Pengajuan Judul	70	

C. Pembimbingan Skripsi	71
BAB VII UJIAN AKHIR	73
A. Ujian Komprehensif	73
B. Ujian Skripsi	77
BAB VIII PENUTUP	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	83
DAFTAR PUSTAKA	102
TIM PENYUSUN	86

BAB I

PENDAHULUAN

Fakultas Dakwah UIN Walisongo Semarang berdiri pada tanggal 6 April 1970. Fakultas ini merupakan fakultas tertua di lingkungan UIN Walisongo Semarang. Ide pendirian Fakultas Dakwah diilhami oleh kenyataan bahwa di Jawa Tengah belum terdapat lembaga pendidikan tinggi Islam yang dapat melahirkan da'i profesional yang dapat memberikan bimbingan dan meningkatkan keimanan serta kualitas keagamaan masyarakat.

Sebagaimana dimaklumi bahwa pada tahun 1960-an di Jawa Tengah dan daerah lainnya aktivitas dari kelompok ateis untuk mendangkalkan keimanan umat Islam sangat kuat. Untuk mengimbangi aktivitas tersebut maka umat Islam merasa perlu untuk membangun pendidikan tinggi yang mencetak kader pembimbing umat yang saat itu sangat dibutuhkan.

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo kini berusia 42 tahun. Didirikan pada tanggal 6 April 1970 dan merupakan Fakultas Dakwah yang pertama didirikan di lingkungan PTAI di Indonesia. Dalam perkembangannya pada saat ini di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo memiliki tiga jurusan, yaitu Jurusan KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam), BPI (Bimbingan dan Penyuluhan Islam) serta MD (Manajemen Dakwah). Kecuali itu, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo merupakan Fakultas yang pertama kali menggagas dan mendirikan Laboratorium Dakwah. Dari aspek jumlah mahasiswanya, perkembangan jumlah mahasiswa dari tahun ke tahun juga semakin meningkat.

Dalam merespon kondisi tersebut, Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan sebagai lembaga akademis di UIN Walisongo tidak lagi cukup hanya mengembangkan keilmuannya melalui sub disiplin ilmu yang telah terwadahi pada Jurusan KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam), BPI (Bimbingan dan Penyuluhan Islam) serta MD (Manajemen Dakwah) saja, tetapi perlu mengembangkan kajian akademiknya dengan mengembangkan sub disiplin ilmu Pengembangan Masyarakat Islam dalam wadah Jurusan PMI (Pengembangan Masyarakat Islam).

Pada perkembangannya, Fakultas Dakwah selalu berusaha menyesuaikan diri dengan perubahan dan tuntutan zaman. Seperti halnya berdasarkan pada Peraturan Menteri Agama Nomor 17 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja (Ortaker) UIN Walisongo, Pasal 10, bahwa nama Fakultas Dakwah berubah menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo telah membuka 5 (lima) jurusan, yaitu :

1. Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
2. Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)
3. Manajemen Dakwah (MD)
4. Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

5. Manajemen Haji dan Umrah (MHU)

Secara nasional, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) masih belum banyak didirikan di lingkungan perguruan tinggi Islam baik negeri maupun swasta, termasuk di wilayah Jawa Tengah. Jurusan PMI di Jawa Tengah tersebar di lima wilayah yaitu UIN Walisongo Semarang, IAIN Kudus, IAIN Salatiga, IAIN Purwokerto, dan STAI MAFA Pati.

Saat ini pemerintah sedang gencar melakukan program-program pembangunan dalam mempercepat penurunan angka kemiskinan, meningkatkan kesempatan untuk memperoleh pendidikan, meningkatkan kesadaran hukum, politik, ekologi, terlebih untuk mengatasi berbagai macam problem sosial di masyarakat membutuhkan orang-orang yang memiliki spesifikasi keilmuan dan skill yang spesifik. Sehingga formasi kepegawaian pada instansi pemerintah terutama di lingkungan Kementerian Sosial, Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, lembaga-lembaga pemerintah non departemen, *Corporate Social Responsibility* (CSR), serta lembaga-lembaga swadaya masyarakat yang bergerak dalam bidang pemberdayaan masyarakat, ketenagakerjaan tentu sangat membutuhkan kualifikasi sarjana yang memiliki kemampuan mengorganisir masyarakat, melakukan penyadaran untuk berubah dan mengubah dirinya menjadi lebih maju dan berkualitas.

Dari aspek epistemologis, pergeseran metodologi dalam menemukan teori teori dakwah kini tidak lagi berkuat pada kebenaran obyektif yang bersifat universal, tetapi sejalan dengan rumpun keilmuan yang bertumpu pada dinamika kehidupan masyarakat. Ilmu dakwah harus keluar cangkang (*out of box*) untuk berani mengembangkan metodologi keilmuan yang bertumpu pada kebenaran intersubyektif. Dalam perspektif ini subyektifitas itulah sesungguhnya yang obyektif. Secara ontologis sebagaimana dikemukakan Amrullah Ahmad, Ilmu Dakwah sesungguhnya memang harus mengem-bangkan sub disiplin PMI (Pengembangan Masyarakat Islam) karena secara realitas persoalan-persoalan yang berkembang dalam masyarakat tersebut sesungguhnya merupakan bagian obyek kajian ilmu dakwah.

Secara aksiologis pengembangan Jurusan PMI akan dirasakan memberikan muatan kedekatan ilmu dengan masyarakat yang secara kelembagaan akan menjauhkan sinya-leman perguruan tinggi bak menara gading yang jauh dari masyarakatnya, mengingat sub disiplin ilmu Pengembangan Masyarakat Islam sejalan dengan dinamika kebutuhan masyarakat saat ini.

Pergeseran paradigma dakwah dari dakwah bil lisan kearah dakwah transformatif, dari paradigma *top down* menjadi *bottom up*, dari pendekatan subyek – objek menjadi pendekatan inter-subyektif, serta tantangan realitas ummat yang semakin kompleks permasalahannya memerlukan dukungan teoritis dan kajian akademis secara lebih sistematis.

Berangkat dari pemikiran tersebut, maka kehadiran Jurusan PMI di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang telah mendapat ijin penyelenggaraan program studi dari Direktur Pendidikan Islam Nomor 2870 Tahun 2012 tanggal 28 Desember 2012 Jurusan PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Semarang diharapkan akan memberikan kontribusi untuk menyiapkan da'i-da'i transfor-matif untuk menyelesaikan problem umat Islam.

BAB II

PROFIL, VISI, MISI DAN TUJUAN JURUSAN PMI

A. PROFIL JURUSAN PMI

Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), keberadaannya relatif baru di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. Secara kualitas, jurusan ini dikelola oleh dosen-dosen yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidang keilmuan yang dikembangkan seperti: ilmu dakwah, sosiologi agama, sosiologi pembangunan, sosiologi pedesaan, psikologi sosial, dan pemberdayaan masyarakat. Dosen-dosen jurusan ini juga memiliki aktivitas praktis di dunia pengembangan masyarakat dalam berbagai program pemerintah dan non-government seperti: Pemberdayaan Masyarakat, Konsultan CSR, dan kewirausahaan sosial.

Pengelolaan jurusan ini, dipimpin oleh seorang Ketua Jurusan (Kajur), dibantu seorang Sekretaris Jurusan (Sekjur), dan diperkuat oleh tenaga dosen tetap berjumlah 7 orang.

B. VISI, MISI DAN TUJUAN JURUSAN PMI

1. Visi

Visi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), yaitu: "Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) terdepan dalam pendidikan, penelitian, dan pengembangan keilmuan bagi kemanusiaan dan peradaban".

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran keilmuan Pengembangan Masyarakat Islam untuk menghasilkan lulusan yang kompetitif dan berakhlakul karimah
- b. Menyelenggarakan penelitian dalam bidang Pengembangan Masyarakat
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset
- d. Merevitalisasi nilai-nilai kearifan lokal dalam Pengembangan Masyarakat Islam
- e. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala lokal, regional, nasional, dan internasional dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

3. Tujuan

- a. Menghasilkan sarjana Pengembangan Masyarakat Islam yang beriman dan bertaqwa, kompeten serta berdedikasi tinggi.
- b. Menerapkan produk riset Pengembangan Masyarakat Islam
- c. Mengembangkan dakwah dalam menyelesaikan problem lingkungan, kemanusiaan dan keagamaan.

BAB III

PROFIL LULUSAN, STANDAR KOMPETENSI LULUSAN DAN STRUKTUR KURIKULUM

A. PROFIL LULUSAN

1. Pengembang masyarakat

Profesi utamanya disebut pengembang masyarakat, yaitu satu profesi yang melakukan analisis, pendampingan, dan pengembangan model-model intervensi sehingga masyarakat berkembang dan berdaya guna mewujudkan masyarakat yang religius, adil, dan sejahtera. Profesi ini akan:

- a. Menjadi pengelola program-program pemberdayaan masyarakat yang dikelola oleh pemerintah dalam berbagai bidang seperti fasilitator program pemberdayaan kesehatan lingkungan, fasilitator Pemberdayaan Masyarakat, fasilitator Program Keluarga Harapan (PKH), pendamping desa dan program-program sejenis.
- b. Menjadi Pengelola CSR (*Corporate Social Responsibility*) jika bekerja di perusahaan, yaitu pengembang masyarakat yang mendapat mandat dari satu perusahaan untuk mengelola dana perusahaan untuk masyarakat.
- c. Menjadi Pekerja LSM/NGO (aktivis sosial) jika bekerja di ranah masyarakat sipil.

2. Kewirausahaan sosial

Jika aktivitas pengembangan masyarakat diarahkan dalam dunia usaha maka akan melahirkan kewirausahaan sosial. Langkah tersebut diperlukan karena program pemberdayaan memerlukan keberlanjutan. Dan hal itu akan terjadi jika pelaku dan masyarakat yang didampingi sama-sama sejahtera. Untuk itu seorang pendamping masyarakat dapat memanfaatkan jaringan yang ia punyai untuk berwirausaha dan menularkan gagasan ke masyarakat. Contoh pengelolaan sampah, aktivitas ini bermanfaat untuk meningkatkan mutu kesehatan, juga dapat menghasilkan keuntungan material dalam bentuk *handycraft*, pupuk kompos, dan uang yang dapat digunakan sebagai dana bergulir.

3. Penyuluh Agama (Fasilitator Pemberdayaan Masyarakat)

Pekerja pengembang masyarakat yang bersentuhan dengan nilai-nilai agama maka ia akan dapat berubah menjadi penyuluh agama. Aktivitas penyuluh yang akan dikerjakan oleh lulusan Jurusan PMI, akan diarahkan untuk melakukan transformasi masyarakat dalam bidang keagamaan (*da'i* baik *bil hal*, maupun *bil lisan*). Dengan demikian Penyuluh Agama (Fasilitator Pemberdayaan Masyarakat) diharapkan dapat mengatasi problem umat Islam secara holistik dan komprehensif.

4. Peneliti Dakwah

Profesi peneliti dakwah berkaitan dengan pengembangan teori-teori ilmu dakwah. Profesi ini pada Jurusan PMI diarahkan untuk melakukan kajian-kajian ilmu

Pengembangan Masyarakat Islam, baik dalam ranah teoritis maupun praktis. Hasil-hasil penelitian dari peneliti Jurusan PMI diharapkan dapat meresolusi problem-problem umat Islam dalam konteks local, regional dan nasional.

B. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

1. Kompetensi Utama

- a. Memiliki pengetahuan keislaman secara komprehensif dan dapat menerapkan nilai-nilai Islam sebagai basis profesi pengembang masyarakat, kewirausahaan sosial, penyuluh agama/pemberdaya masyarakat, serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Memiliki kemampuan pemetaan sosial, menganalisis masalah-masalah sosial dan dampaknya bagi masyarakat.
- c. Memiliki kemampuan menerapkan perangkat konsep-tual, perangkat analisis, dan pendekatan praktis untuk melakukan pengembangan/ pemberdayaan masyarakat.
- d. Memiliki kemampuan mengembangkan ilmu dan melakukan penelitian baik bersifat murni maupun terapan untuk kepentingan ilmu pengetahuan dan masyarakat.

2. Kompetensi Pendukung

- a. Memiliki kemampuan dan keterampilan dalam memberdayakan masyarakat di bidang kesehatan lingkungan, ekonomi, dan spiritual.
- b. Memiliki kemampuan untuk mengembangkan potensi diri dan masyarakatnya melalui pemanfaatan potensi lokal dan pengelolaan/manajemen kelembagaan lokal yang dimiliki masyarakat.

3. Kompetensi Tambahan

Mampu dan terampil berkomunikasi serta dapat bekerja pada lembaga-lembaga pelayanan sosial internasional dengan kemampuan berbahasa asing yang baik.

C. STRUKTUR KURIKULUM

1. Level Kurikulum KKNi

DESKRIPSI UMUM
Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional dan sistem pelatihan kerja yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNi mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut: 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;

- 2) Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;
- 3) Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
- 4) Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
- 5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
- 6) Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

**DESKRIPSI KUALIFIKASI LEVEL 6
PADA PROGRAM S1 PRODI
PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM (PMI)**

ipisi generik level 6 (paragraf kedua)

Menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara procedural

Deskripsi Spesifik :

- a. Memiliki pengetahuan dan teknik pengembangan masyarakat Islam.
- b. Mampu merespon dan memformulasikan solusi masalah lingkungan, kemanusiaan dan keagamaan

ipisi generik level 6 (paragraf ketiga)

Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data dan memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi.

Deskripsi Spesifik :

- a. Mampu merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan *follow up* program pengembangan masyarakat Islam
- b. Mampu menggali, memetakan persoalan dan menemukan solusi permasalahan lingkungan, kemanusiaan dan keagamaan
- c. Mampu mengambil keputusan dalam menyelesaikan masalah lingkungan, kemanusiaan dan keagamaan

ipisi generik level 6 (paragraf keempat)

Bertanggungjawab atas pekerjaan sendiri dan dapat diberi

tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Deskripsi Spesifik :

- a. Mempunyai komitmen dan integritas diri serta amanah dalam melaksanakan tugas
- b. Mempunyai tanggung jawab dalam tugas pengembangan masyarakat
- c. Mampu memberikan pelayanan yang optimal dalam proses pengembangan masyarakat

1. Capaian Pembelajaran Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

a. Capaian Pembelajaran Bidang Sikap Umum

RUMUSAN SIKAP UMUM

p lulusan program pendidikan akademik, vokasi, spesialis, dan profesi harus memiliki sikap sebagai berikut :

- 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
- 2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
- 3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
- 4) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara
- 5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
- 6) Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
- 7) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
- 8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
- 9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
- 10) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan
- 11) Menjunjung tinggi nilai-nilai etika akademik yang

meliputi kejujuran dan kebebasan akademik dan otonomi akademik

- 12) Bertanggungjawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yang diembannya

b. Capaian Pembelajaran Bidang Sikap Khusus

RUMUSAN SIKAP KHUSUS

Lulusan program sarjana Pengembangan Masyarakat Islam wajib memiliki sikap khusus sebagai berikut :

Lulusan Program sarjana Pengembangan Masyarakat Islam wajib memiliki sikap;

- 1) Amanah dalam melaksanakan tugas pengembangan masyarakat
- 2) Komunikatif dalam pelaksanaan pengembangan masyarakat
- 3) Empati dalam mengembangkan kegiatan pengembangan masyarakat
- 4) Kepedulian sosial yang tinggi dalam pengembangan masyarakat
- 5) Ikhlas dalam menjalankan tugas pengembangan masyarakat
- 6) Siap melayani masyarakat yang membutuhkan pendampingan dan pemberdayaan
- 7) Jujur, terbuka dan obyektif dalam melaksanakan proses pembelajaran.

c. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Umum

RUMUSAN PENGETAHUAN UMUM

san program sarjana Pengembangan Masyarakat wajib memiliki pengetahuan umum sebagai berikut :

- 1) Memiliki pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, dan wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
- 2) Memiliki pengetahuan terkait dengan cara mengemukakan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);
- 3) Memiliki pengetahuan terkait dengan pengembangan kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia

akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);

- 4) Memiliki pengetahuan terkait dengan pengembangan kemampuan berfikir kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
- 5) Memiliki pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatanlil 'alamin;
- 6) Memiliki kemampuan penguasaan pengetahuan terkait dengan integrasi keilmuan dan keislaman sebagai paradigma keilmuan;
- 7) Mampu mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global.

d. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Khusus

RUMUSAN PENGETAHUAN KHUSUS

san program sarjana Pengembangan Masyarakat Islam wajib memiliki pengetahuan khusus sebagai berikut :

- 1) Memiliki pengetahuan yang mendalam tentang keilmuan pengembangan masyarakat, dan ilmu-ilmu lain yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat.
- 2) Memiliki pengetahuan tentang keilmuan pengembangan masyarakat dalam multi perspektif dan teknik pengembangan masyarakat.
- 3) Memiliki pengetahuan, tentang pemetaan masalah lingkungan, kemanusiaan dan keagamaan
- 4) Memiliki pengetahuan tentang pengembangan masyarakat Islam, khususnya dalam bidang kesehatan lingkungan
- 5) Memiliki pengetahuan tentang pengembangan masyarakat Islam, dalam kewirausahaan sosial.
- 6) Memiliki pengetahuan tentang peyuluhan agama Islam yang berorientasi kepada pengembangan masyarakat Islam.
- 7) Memiliki pengetahuan tentang metodologi penelitian pengembangan masyarakat
- 8) Memiliki pengetahuan komunikasi dan jaringan sosial dalam pengembangan masyarakat
- 9) Memiliki pengetahuan tentang tradisi keislaman

lokal

- 10) Memahami ayat-ayat Al.Qur'an dan hadis-hadis yang menjadi dasar dalam pengembangan masyarakat

e. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

RUMUSAN KETERAMPILAN UMUM

Lulusan Program Sarjana wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut :

- 1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
- 2) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur
- 3) Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
- 4) Menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
- 5) Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penjelasan masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data
- 6) Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
- 7) Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
- 8) Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
- 9) Mampu mendokumentasikan, menyimpan,

- mengamanah-kan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi
- 10) Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
 - 11) Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);
 - 12) Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid secara baik dan benar
 - 13) Mampu menghafal al-Qur'an juz 30 (Juz Amma) dan ibadah praktis dengan baik dan benar.

f. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

RUMUSAN KETERAMPILAN KHUSUS

usan program sarjana Pengembangan Masyarakat Islam wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:

- 1) Mampu menerapkan pengetahuan yang mendalam tentang keilmuan pengembangan masyarakat, dan ilmu-ilmu lain yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat.
- 2) Mampu menerapkan pengetahuan tentang keilmuan pengembangan masyarakat dalam multi perspektif dan teknik pengembangan masyarakat.
- 3) Mampu menerapkan pengetahuan, tentang pemetaan masalah lingkungan, kemanusiaan dan keagamaan
- 4) Mampu menerapkan pengetahuan tentang pengembangan masyarakat Islam, khususnya dalam bidang kesehatan lingkungan
- 5) Mampu menerapkan pengetahuan tentang pengembangan masyarakat Islam, dalam kewirausahaan sosial.
- 6) Mampu menerapkan pengetahuan tentang peyuluhan agama Islam yang berorientasi kepada pengembangan masyarakat Islam.
- 7) Mampu menerapkan pengetahuan tentang metodologi penelitian pengembangan masyarakat
- 8) Mampu menerapkan pengetahuan komunikasi dan jaringan sosial dalam pengembangan masyarakat
- 9) Mampu menerapkan pengetahuan tentang tradisi keislaman lokal

- 10) Mampu menghafal ayat-ayat Al.Qur'an dan hadis-hadis yang menjadi dasar dalam pengembangan masyarakat

2. Distribusi Mata Kuliah

a. Pengelompokan berdasarkan 5 komponen

1. Mata Kuliah Landasan Kepribadian (MLK)

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	UIN 6201	Akhlak Tasawuf	2
2	UIN 6202	Ilmu fiqh	2
3	UIN 6203	Pendidikan Pancasila	2
4	UIN 6204	Pendidikan Kewarganegaraan	2
5	UIN 6205	Ilmu Tauhid	2
6	UIN 6209	Sejarah Peradaban Islam	2
JUMLAH			12

Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	FDK6201	Ilmu Dakwah	2
2	FDK6202	Filsafat Dakwah	2
3	FDK6203	Sejarah Dakwah	2
4	FDK6204	Metodologi Dakwah	2
5	FDK6205	Manajemen Dakwah	2
6	FDK6206	Teknologi Komunikasi dan Informasi	2
7	FDK6207	Psikologi Dakwah	2
8	FDK6208	Sosiologi Dakwah	2
9	FDK6209	Hadist Dakwah	2
10	FDK6210	Ilmu Komunikasi	2
11	FDK6211	Ilmu Penyuluhan	2
12	FDK6212	Kewirausahaan	2
13	FDK6213	Tafsir Dakwah	2
14	FDK6214	Retorika	2
15	FDK6216	Statistik	2
16	FDK6217	Metodologi Penelitian	2
17	UIN6206	Ulumul Qur'an	2
18	UIN6207	Ulumul Hadist	2
19	UIN6208	Filsafat Kesatuan Ilmu	2

20	UIN6210	Bahasa Arab I	2
21	UIN6211	Bahasa Arab II	2
22	UIN6212	Bahasa Inggris I	2
23	UIN6213	Bahasa Inggris II	2
24	UIN6214	Bahasa Indonesia	2
JUMLAH			48

2. Matakuliah Keahlian Berkarya (MKB)

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	PMI6202	Teori Sosial	2
2	PMI6203	Ilmu PMI	2
3	PMI6204	Patologi Sosial	2
4	PMI6205	Tafsir Tematik PMI	2
5	PMI6207	Sosiologi Pembangunan	2
6	PMI6208	Perubahan Sosial	2
7	PMI6209	Sosiologi	2
8	PMI6210	Manajemen Strategis	2
9	PMI6211	Antropologi	2
10	PMI6212	Resolusi Konflik	2
11	PMI6213	Kepemimpinan	2
12	PMI6214	Sosiologi Pedesaan dan Perkotaan	2
13	PMI6215	Islam dan Budaya local	2
14	PMI6216	Etika Profesi Pengembangan Masyarakat	2
15	PMI6217	Komunikasi Pembangunan	2
16	PMI6219	Metodologi Pengembangan Masyarakat	2
17	PMI6222	Manajemen Pengembangan Masyarakat	2
18	PMI6225	Analisis Sosial	2
19	PMI6226	Psikologi Sosial	2
20	PMI6227	Kebijakan dan perencanaan pembangunan	2
21	PMI6228	Gender dan Keadilan Sosial	2
22	PMI6230	Filantropi Islam	2
23	PMI6231	Pengembangan Sumberdaya Manusia	2
24	PMI6234	Sirah Nabawiyah	2
JUMLAH			48

3. Mata Kuliah Sikap dan Perilaku Berkarya (MSPB)

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	PMI6201	Pemberdayaan Masyarakat	2
2	PMI6206	Sosiologi dan Antropologi Lingkungan	2
3	PMI6218	Metodologi Penelitian PMI	2
4	PMI6220	Jaringan Sosial	2
5	PMI6221	Analisis Dampak Lingkungan	2
6	PMI6223	Teknologi Tepat Guna Lingkungan	2
7	PMI6224	Dasar-Dasar Kesehatan Lingkungan	2
8	PMI6229	Fiqh Lingkungan	2
9	PMI6232	Sistem Manajemen dan Audit Lingkungan	2
10	PMI6233	Teknik Fasilitasi	2
11	PMI-6235	Manajemen Resiko Bencana	2
	JUMLAH		22

4. Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)

N O	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	PMI6436	Praktikum Profesi PMI	4
2	FDK6215	Praktikum Khitobah	2
3	FDK6618	Skripsi	6
4	UIN6414	KKN	4
	JUMLAH		16

b. Struktur Mata Kuliah**1. Mata Kuliah Universitas**

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	UIN-6201	Akhlak Tasawuf	2
2	UIN-6202	Ilmu Fiqih	2
3	UIN-6203	Pendidikan Pancasila	2
4	UIN-6204	Pendidikan Kewarganegaraan	2
5	UIN-6205	Ilmu Tauhid	2
6	UIN-6206	Ulum Al-Qur'an	2
7	UIN-6207	Ulum Al-Hadits	2
8	UIN-6208	Fasafah Kesatuan Ilmu	2

9	UIN-6209	Sejarah Peradaban Islam	2
10	UIN-6210	Bahasa Arab I	2
11	UIN-6211	Bahasa Arab II	2
12	UIN-6212	Bahasa Inggris I	2
13	UIN-6213	Bahasa Inggris II	2
14	UIN-6214	Bahasa Indonesia	2
15	UIN-6415	KKN	4
	JUMLAH		32

2. Mata Kuliah Fakultas

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	FDK-6201	Ilmu Dakwah	2
2	FDK-6202	Filsafat Dakwah	2
3	FDK-6203	Sejarah Dakwah	2
4	FDK-6204	Metodologi Dakwah	2
5	FDK-6205	Manajemen Dakwah	2
6	FDK-6206	Teknologi Komunikasi Dan Informasi	2
7	FDK-6207	Psikologi Dakwah	2
8	FDK-6208	Sosiologi Dakwah	2
9	FDK-6209	Hadists Dakwah	2
10	FDK-6210	Ilmu Komunikasi	2
11	FDK-6211	Ilmu Penyuluhan	2
12	FDK-6212	Kewirausahaan	2
13	FDK-6213	Tafsir Dakwah	2
14	FDK-6214	Retorika	2
15	FDK-6215	Praktikum Khitobah	2
16	FDK-6216	Statistik	2
17	FDK-6217	Metodologi Penelitian	2
18	FDK-6618	Skripsi	6
		JUMLAH	40

3. Mata kuliah Jurusan PMI

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	PMI-6201	Pemberdayaan Masyarakat	2
2	PMI-6202	Teori Sosial	2
3	PMI-6203	Ilmu PMI	2
4	PMI-6204	Patologi Sosial	2
5	PMI-6205	Tafsir Tematik PMI	2

6	PMI-6206	Sosiologi dan Antropologi Lingkungan	2
7	PMI-6207	Sosiologi Pembangunan	2
8	PMI-6208	Perubahan Sosial	2
9	PMI-6209	Sosiologi	2
10	PMI-6210	Manajemen Strategis	2
11	PMI-6211	Antropologi	2
12	PMI-6212	Resolusi Konflik	2
13	PMI-6213	Kepemimpinan*	2
14	PMI-6214	Sosiologi Pedesaan dan Perkotaan	2
15	PMI-6215	Islam dan Budaya Lokal	2
16	PMI-6216	Etika Profesi Pengembang Masyarakat	2
17	PMI-6217	Komunikasi Pembangunan	2
18	PMI-6218	Metodologi Penelitian PMI	2
19	PMI-6219	Metodologi Pengembangan Masyarakat	2
20	PMI-6220	Jaringan Sosial	2
21	PMI-6221	Analisis Dampak Lingkungan	2
22	PMI-6222	Manajemen Pengembangan Masyarakat	2
23	PMI-6223	Teknologi Tepat Guna Lingkungan	2
24	PMI-6224	Dasar-Dasar Kesehatan Lingkungan	2
25	PMI-6225	Analisis Sosial	2
26	PMI-6226	Psikologi Sosial	2
27	PMI-6227	Kebijakan dan Perencanaan Pembangunan	2
28	PMI-6228	Gender dan Keadilan Sosial*	2
29	PMI-6229	Fiqih Lingkungan*	2
30	PMI-6230	Filantropi Islam*	2
31	PMI-6231	Pengembangan SDM	2
32	PMI-6232	Sistem Manajemen dan Audit Lingkungan	2
3	PMI-6233	Teknik Fasilitasi	2
34	PMI-6234	Sirah Nabawiyah *	2
35	PMI-6235	Manajemen Resiko Bencana	2
36	PMI-6436	Praktikum Profesi PMI (PPL)	4
		JUMLAH	74

4. Mata Kuliah Pilihan Jurusan PMI

MATA KULIAH PILIHAN A			
1	PMI-6237	Agama dan Lingkungan Hidup	2
2	PMI-6238	Manajemen CSR	2
3	PMI-6239	Manajemen Fundraising	2
4	PMI-6240	Multikulturalisme	2
5	PMI-6241	Studi Kependudukan	2
MATA KULIAH PILIHAN B			
6	PMI-6213	Kepemimpinan	2
7	PMI-6228	Gender dan Keadilan Sosial	2
8	PMI-6229	Fiqh Lingkungan	2
9	PMI-6230	Filantropi Islam	2
10	PMI-6234	Sirah Nabawiyah	2
			20

Keterangan :

1. Mata Kuliah Pilihan Wajib diambil 10 SKS (5 Mata Kuliah dari 10 Mata Kuliah yang ditawarkan)
2. Mata Kuliah Pilihan bisa diambil apabila jumlah mahasiswa minimal 20 orang.

c. Mata Kuliah Prasyarat

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Pra Syarat
	Mata Kuliah Universitas			
1	UIN-6201	Akhlak Tasawuf	2	
2	UIN-6202	Ilmu Fiqih	2	
3	UIN-6203	Pendidikan Pancasila	2	
4	UIN-6204	Pendidikan Kewarganegaraan	2	
5	UIN-6205	Ilmu Tauhid	2	
6	UIN-6206	Ulum Al-Qur'an	2	
7	UIN-6207	Ulum Al-Hadits	2	
8	UIN-	Fasafah Kesatuan	2	

	6208	Ilmu		
9	UIN-6209	Sejarah Peradaban Islam	2	
10	UIN-6210	Bahasa Arab I	2	
11	UIN-6211	Bahasa Arab II	2	
12	UIN-6212	Bahasa Inggris I	2	
13	UIN-6213	Bahasa Inggris II	2	
14	UIN-6214	Bahasa Indonesia	2	
15	UIN-6415	KKN	4	
	Jumlah		32	
	Mata Kuliah Fakultas			
1	FDK-6201	Ilmu Dakwah	2	
2	FDK-6202	Filsafat Dakwah	2	Ilmu Dakwah/ Ulumul Quran
3	FDK-6203	Sejarah Dakwah	2	Ilmu Dakwah
4	FDK-6204	Metodologi Dakwah	2	
5	FDK-6205	Manajemen Dakwah	2	Ilmu Dakwah & Ulum al-Hadits
6	FDK-6206	Teknologi Komunikasi Informasi	2	Ilmu Komunikasi
7	FDK-6207	Psikologi Dakwah	2	Ilmu Dakwah
8	FDK-6208	Sosiologi Dakwah	2	Ilmu Dakwah & Sosiologi
9	FDK-6209	Hadits Dakwah	2	Ilmu Dakwah
10	FDK-6210	Ilmu Komunikasi	2	Ilmu Dakwah
11	FDK-6211	Ilmu Penyuluhan	2	
12	FDK-6212	Kewirausahaan	2	
13	FDK-6213	Tafsir Dakwah	2	Ilmu Dakwah
14	FDK-6214	Retorika	2	Ilmu Dakwah
15	FDK-6215	Praktikum Khitobah	2	Ilmu Dakwah
16	FDK-6216	Statistik	2	Metodologi Penelitian
17	FDK-6217	Metodologi Penelitian	2	Ilmu Dakwah
18	FDK-6618	Skripsi	6	
	Jumlah		40	
	Mata Kuliah Prodi			
1	PMI-6201	Pemberdayaan	2	Ilmu Pengem-

		Masyarakat		banan Masyarakat
2	PMI-6202	Teori Sosial	2	Sosiologi
3	PMI-6203	Ilmu PMI	2	
4	PMI-6204	Patologi Sosial	2	Sosiologi
5	PMI-6205	Tafsir Tematik PMI	2	Tafsir Dakwah
6	PMI-6206	Sosiologi dan Antropologi Lingkungan	2	Sosiologi
7	PMI-6207	Sosiologi Pembangunan	2	Sosiologi
8	PMI-6208	Perubahan Sosial	2	Sosiologi
9	PMI-6209	Sosiologi	2	
10	PMI-6211	Antropologi	2	
11	PMI-6210	Manajemen Starategis	2	Manajemen Dakwah
12	PMI-6212	Resolusi Konflik	2	Sosiologi
13	PMI-6213	Kepemimpinan	2	
14	PMI-6214	Sosiologi Pedesaan dan Perkotaan	2	Sosiologi
15	PMI-6215	Islam dan Budaya Lokal	2	Sosiologi/ Antropologi
16	PMI-6216	Etika Profesi Pengembang Masyarakat	2	Ilmu Pengem- bangan Masya- rakat / Akhlak Tasawuf
17	PMI-6217	Komunikasi Pembangunan	2	Ilmu Komunikasi
18	PMI-6218	Metodologi Penelitian PMI	2	Metodologi Penelitian
19	PMI-6219	Metodologi Pengem- bangan Masyarakat	2	Ilmu Pengem- bangan Masyarakat
20	PMI-6220	Jaringan Sosial	2	Sosiologi
21	PMI-6221	Analisis Dampak Lingkungan	2	
22	PMI-6222	Manajemen Pengem- bangan Masyarakat	2	
23	PMI-6223	Teknologi Tepat Guna Lingkungan	2	
24	PMI-6224	Dasar-Dasar Kesehatan Lingkungan	2	
25	PMI-6225	Analisis Sosial	2	Sosiologi
26	PMI-6226	Psikologi Sosial	2	Sosiologi
27	PMI-6227	Kebijakan & Perenca- naan Pembangunan	2	

28	PMI-6228	Gender dan Keadilan Sosial	2	
29	PMI-6229	Fiqh Lingkungan	2	Ilmu Fiqh
30	PMI-6230	Filantropi Islam	2	
31	PMI-6231	Pengembangan SDM	2	Ilmu Pengembangan Masyarakat
32	PMI-6232	Sistem Manajemen dan Audit Lingkungan	2	
3	PMI-6233	Teknik Fasilitasi	2	Ilmu Pengembangan Masyarakat
34	PMI-6234	Sirah Nabawiyah	2	
35	PMI-6235	Manajemen Resiko Bencana	2	
36	PMI-6436	Praktikum Profesi PMI	4	
JUMLAH			74	

d. Distribusi Mata Kuliah Dalam Program Semester

SEMESTER I

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	UIN-6212	Bahasa Inggris I	2
2	UIN-6214	Bahasa Indonesia	2
3	UIN-6208	Falsafah Kesatuan Ilmu	2
4	UIN-6206	Ulum al-Qur'an	2
5	UIN-6207	Ulum al-Hadits	2
6	FDK-6201	Ilmu Dakwah	2
7	PMI-6203	Ilmu PMI	2
8	UIN-6201	Akhlaq Tasawuf	2
9	UIN-6203	Pendidikan Pancasila	2
10	UIN-6209	Sejarah Peradaban Islam	2
Jumlah			20

SEMESTER II

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	UIN-6210	Bahasa Arab I	2
2	FDK-6211	Ilmu Penyuluhan	2
3	UIN-6205	Ilmu Tauhid	2
4	UIN-6202	Ilmu Fiqih	2
5	UIN-6204	Pendidikan Kewarganegaraan	2
6	FDK-6210	Ilmu Komunikasi	2
7	PMI-6209	Sosiologi	2
8	PMI-6211	Antropologi	2
9	FDK-6209	Hadits Dakwah	2
10	FDK-6203	Sejarah Dakwah	2
11	FDK-6214	Retorika	2
Jumlah			22

SEMESTER III

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	UIN-6213	Bahasa Inggris II	2
2	PMI-6204	Patologi Sosial	2
3	PMI-6207	Sosiologi Pembangunan	2
4	PMI-6206	Sosiologi & Antropologi Lingkungan	2
5	FDK-6217	Metodologi Penelitian	2

6	PMI-6208	Perubahan Sosial	2
7	FDK-6212	Kewirausahaan	2
8	PMI-6202	Teori Sosial	2
9	FDK-6216	Statistik	2
10	PMI-6221	Analisis Dampak Lingkungan	2
11	FDK-6206	Teknologi Komunikasi Informasi	2
12	FDK-6208	Sosiologi Dakwah	2
Jumlah			24

SEMESTER IV

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	UIN-6211	Bahasa Arab II	2
2	PMI-6210	Manajemen Starategis	2
3	FDK-6215	Praktikum Khitobah	2
4	PMI-6201	Pemberdayaan Masyarakat	2
5	FDK-6204	Metodologi Dakwah	2
6	PMI-6224	Dasar-Dasar Kesehatan Lingkungan	2
7	PMI-6214	Sosiologi Pedesaan dan Perkotaan	2
8	PMI-6225	Analisis Sosial	2
9	PMI-6227	Kebijakan dan Perencanaan Pembangunan	2
10	PMI-6233	Teknik Fasilitasi	2
11	PMI-6217	Komunikasi Pembangunan	2
12	FDK-6205	Manajemen Dakwah	2
Jumlah			24

SEMESTER V

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	PMI-6216	Etika Profesi Pengembang Masyarakat	2
2	FDK-6207	Psikologi Dakwah	2
3	FDK-6202	Filsafat Dakwah	2
4	PMI-6218	Metodologi Penelitian PMI	2
5	PMI-6219	Metodologi Pengembangan Masyarakat	2
6	PMI-6226	Psikologi Sosial	2
7	PMI-6232	Sistem Manajemen dan Audit Lingkungan	2
8	PMI-6205	Tafsir Tematik PMI	2
9	PMI-6220	Jaringan Sosial	2
10	PMI-6222	Manajemen Pengembangan Masyarakat	2
11	PMI-6223	Teknologi Tepat Guna Lingkungan	2
Jumlah			22

SEMESTER VI

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	PMI-6213	Kepemimpinan**	2
2	PMI-6228	Gender dan Keadilan Sosial**	2
3	PMI-6229	Fiqh Lingkungan	2
4	PMI-6230	Filantropi Islam**	2
5	PMI-6231	Pengembangan SDM	2
6	PMI-6234	Sirah Nabawiyah **	2

7	PMI-6215	Islam dan Budaya Lokal **	2
8	FDK-6213	Tafsir Dakwah	2
9	PMI-6212	Resolusi Konflik	2
10	PMI-6235	Manajemen Resiko Bencana	2
Jumlah			20

SEMESTER VII

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	PMI-6436	Praktikum Profesi PMI (PPL)	4
2	UIN-6415	KKN	4
3	FDK 6618	Skripsi	6
Jumlah			14

Rekapitulasi Distribusi Mata Kuliah per semester

NO	SEMESTER	SKS
1	Semester 1	20
2	Semester 2	22
3	Semester 3	24
4	Semester 4	24
5	Semester 5	22
6	Semester 6	22
7	Semester 7	12
8	Semester 8	-
Jumlah		146

BAB IV

PENDEKATAN, METODE, DAN PENILAIAN PEMBELAJARAN

A. PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

- a. Interaktif sebagaimana dimaksud bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
- b. Holistik sebagaimana dimaksud bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
- c. Integratif sebagaimana dimaksud bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
- d. Saintifik sebagaimana dimaksud bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
- e. Kontekstual sebagaimana dimaksud bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
- f. Tematik sebagaimana dimaksud bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
- g. Efektif sebagaimana dimaksud bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
- h. Kolaboratif sebagaimana dimaksud bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara integratif.
- i. Berpusat pada mahasiswa sebagaimana dimaksud bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

B. METODE PEMBELAJARAN

Pada dasarnya metode pembelajaran yang digunakan di Jurusan PMI bersifat

dinamis dan fleksibel sesuai dengan karakter mata kuliah dan tingkatan semester mahasiswa. Hal ini disebabkan bervariasinya karakter mata kuliah yang ditawarkan, serta capaian pembelajaran dari masing-masing mata kuliah. Beberapa mata kuliah dasar bersifat teoretis dengan capaian pembelajaran pada ranah kognitif serta afektif, sedangkan mata kuliah yang bersifat keahlian yang bersifat praktis mengutamakan capaian pembelajaran dalam ranah psikomotorik.

Oleh karena itu, untuk memenuhi tiga ranah capaian hasil pembelajaran tersebut diperlukan metode pembelajaran yang bervariasi yang meliputi reading guide, ceramah, class dialogue, diskusi kelas, problem solving, case study, dan praktek fasilitator:

1. Reading Guide

Reading guide dilaksanakan dengan cara penugasan kepada mahasiswa untuk membaca materi sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sebelum perkuliahan dimulai. Dalam hal ini, semua dosen diwajibkan untuk menyampaikan RPS kepada mahasiswa pada awal perkuliahan, sehingga mahasiswa bisa mengetahui semua materi yang akan dibahas selama satu semester.

System evaluasi dari metode reading guide ini adalah dengan cara *eliciting*, dimana dosen melakukan tagihan hasil bacaan terhadap mahasiswa secara acak. Dengan demikian diharapkan mahasiswa akan termotivasi untuk membaca dan selalu siap menerima materi perkuliahan.

2. Ceramah (lecturing)

Metode ceramah ini dilakukan untuk memenuhi ranah capaian pembelajaran kognitif mahasiswa. Metode ini diawali dengan probing untuk mengetahui kesiapan dan kedalaman pengetahuan awal mahasiswa tentang materi yang akan disampaikan dosen. Dalam menerapkan metode ceramah, semua dosen diharapkan menggunakan alat bantu peraga yang disediakan fakultas pada setiap ruang perkuliahan berupa fasilitas LCD dengan cara menyiapkan materi dalam bentuk power poin dan yang sejenisnya.

Dalam metode ceramah, dosen tidak mendominasi keseluruhan waktu perkuliahan yang tersedia, tetapi memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya menanyakan hal-hal yang belum jelas, atau jika ada perbedaan pendapat antara dosen dan mahasiswa.

3. Class dialogue

Class dialogue adalah cara pembelajaran dimana dosen memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya tentang materi yang dibahas, dan atau sebaliknya, dosen yang memberikan pertanyaan kepada mahasiswa. Materi pertanyaan kemudian didiskusikan di dalam kelas menjadi materi dialog dengan cara melempar pertanyaan tersebut kepada mahasiswa lain untuk memperoleh perspektif yang berbeda. *Class dialogue* didasarkan pada pertanyaan-pertanyaan yang bersifat spontan, baik pertanyaan yang berasal dari dosen maupun dari mahasiswa.

Class dialogue digunakan sebagai metode pembelajaran untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan pola berpikir multidisipliner.

4. Diskusi Kelas

Metode diskusi kelas sedikit berbeda dengan dialog kelas dimana materi pokok bahasan dalam metode diskusi kelas berdasarkan pada makalah (paper) yang ditulis mahasiswa, sedangkan materi dalam dialog kelas berdasarkan pada pertanyaan spontan di kelas. Tema yang dijadikan pokok kajian dalam diskusi kelas ditentukan oleh dosen sesuai dengan urutan materi yang terdapat dalam RPS. Mahasiswa diberi kebebasan untuk mengembangkan tema yang telah ditentukan dalam RPS sesuai dengan kecenderungan dan ketajaman daya analisis masing masing.

Dalam metode ini, proses diskusi berupa masukan dan saran dari peserta diskusi serta dosen dijadikan bahan pertimbangan bagi pemakalah untuk melakukan perbaikan. Makalah yang telah didiskusikan dan diperbaiki kemudian diserahkan kepada dosen untuk dijadikan salah satu komponen dalam sistem evaluasi pembelajaran.

5. *Problem Solving*

Yang dimaksud dengan metode pembelajaran problem solving adalah proses pembelajaran dimana dosen memberikan sebuah permasalahan (*mock-up*) kepada mahasiswa untuk dicarikan penyelesaiannya. Bahan mock-up bisa berupa kasus-kasus yang pernah dan atau sedang terjadi di masyarakat dan juga bisa berupa kasus rekaan yang memungkinkan untuk dicarikan jalan keluarnya. Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk mengetahui kemampuan daya nalar mahasiswa dalam memecahkan persoalan yang sedang dihadapi, serta merangsang mahasiswa untuk berpikir aktif dan kreatif.

Dalam menggunakan metode problem solving, dosen bisa mengelompokkan mahasiswa menjadi beberapa grup kecil guna mendiskusikan problem yang dijadikan bahan kajian. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam melakukan kerjasama, mengakomodir perbedaan, serta mengambil keputusan bersama.

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Prinsip Penilaian

- Penilaian menerapkan prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
- Prinsip edukatif adalah penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar dan meraih capaian pembelajaran lulusan.
- Prinsip otentik adalah penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- Prinsip objektif adalah penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
- Prinsip akuntabel adalah penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
- Prinsip transparan adalah penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat

diakses oleh semua pemangku kepentingan.

2. Teknik dan Instrumen Penilaian

- a. Teknik penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.
- b. Instrumen penilaian atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.
- c. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.
- d. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian sebagaimana dimaksud pada nomer satu dan dua.
- e. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

3. Mekanisme dan Prosedur Penilaian

- a. menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran;
- b. melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian;
- c. memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa; dan
- d. mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.

4. Pelaksanaan Penilaian

- a. Pelaksanaan penilaian sesuai dengan rencana pembelajaran.
- b. Penilaian dapat dilakukan oleh:
- c. dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
- d. dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau
- e. dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.
- f. Pelaksanaan penilaian

5. Pelaporan Penilaian

- a. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran:
- b. huruf A setara dengan angka 4 (empat) berkategori sangat baik;
- c. huruf B setara dengan angka 3 (tiga) berkategori baik;
- d. huruf C setara dengan angka 2 (dua) berkategori cukup;
- e. huruf D setara dengan angka 1 (satu) berkategori kurang; atau
- f. huruf E setara dengan angka 0 (nol) berkategori sangat kurang.

- g. Perguruan tinggi dapat menggunakan huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat).
- h. Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran.
- i. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS).
- j. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK).
- k. Indeks prestasi semester (IPS) sebagaimana dimaksud pada nomer empat dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester.
- l. Indeks prestasi kumulatif (IPK) sebagaimana dimaksud pada nomer (5) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh.
- m. Mahasiswa berprestasi akademik tinggi sebagaimana dimaksud pada nomer ayat (5) adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik.

Ekuivalensi Nilai dan Bobot Untuk Sistem PAK dan PAN

Persentase (PAK)	Skor Z (PAN)	NILAI	BOBOT
≥80	≥1,0	A	4,0
79	0,9	B+	3,9
78	0,8	B+	3,8
77	0,7	B+	3,7
76	0,6	B+	3,6
75	0,5	B+	3,5
74	0,4	B	3,4
73	0,3	B	3,3
72	0,2	B	3,2
71	0,1	B	3,1
70	0,0	B	3,0
69	-0,1	C+	2,9
68	-0,2	C+	2,8

67	-0,3	C+	2,7
66	-0,4	C+	2,6
65	-0,5	C+	2,5
64	-0,6	C	2,4
63	-0,7	C	2,3
62	-0,8	C	2,2
61	-0,9	C	2,1
60	-1,0	C	2,0
59	-1,1	D+	1,9
58	-1,2	D+	1,8
57	-1,3	D+	1,7
56	-1,4	D+	1,6
55	-1,5	D+	1,5
54	-1,6	D	1,4
53	-1,7	D	1,3
52	-1,8	D	1,2
51	-1,9	D	1,1
50	-2,0	D	1,0
≤49	≤-2,0	E	0,0

6. Kelulusan Mahasiswa

- 1) Mahasiswa program diploma dan program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol).
- 2) Kelulusan mahasiswa dari program diploma dan program sarjana dinyatakan dengan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria:
 - a) 3,50 – 4,00 = cumlaude
 - b) 3,00 – 3,49 = Amat baik
 - c) 2,50 – 2,99 = Baik
 - d) 2,00 – 2,49 = Cukup
 - e) 0,00 – 1,99 = Tidak lulus

D. SUMBER BELAJAR

Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran di Jurusan/Prodi Pengembangan Masyarakat Islam adalah:

- a. Sarana cetak, seperti : buku, brosur, majalah, surat kabar, poster, lembar informasi lepas, naskah brosur, peta, dan foto.
- b. Sarana elektronik : lab computer
- c. Lingkungan: alam, sosial, budaya, sekolah/madrasah, dan siswa
- d. Internet

BAB V KULIAH PRAKTIK

A. PENGERTIAN DAN TUJUAN

1. Kuliah praktik adalah kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa baik dalam bentuk latihan keterampilan, penambahan wawasan dalam rangka penguasaan kompetensi sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI).
2. Kuliah praktik bertujuan untuk meningkatkan penguasaan dan keterampilan mahasiswa terhadap suatu disiplin ilmu, mata kuliah, dan kompetensi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI).

B. PRAKTIK MATA KULIAH (PMK)

- a. Praktik mata kuliah adalah simulasi pendalaman, penerapan dan pengembangan ilmu yang berkaitan dengan mata kuliah tertentu di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI).
- b. Bobot SKS praktik mata kuliah menjadi satu kesatuan dengan bobot SKS mata kuliah yang terkait.
- c. Pelaksanaan praktik mata kuliah, baik syarat, waktu, fasilitas, dan sistem penilaian, diatur serta ditetapkan oleh Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI).

Daftar Matakuliah Berbobot Praktikum

No.	Kode MK	Bentuk Praktikum	Tempat Praktikum
1.	UIN-6414 KKN (4 sks)	Membuat rancangan aksi sosial dakwah untuk suatu wilayah; melaksanakan pengembangan masyarakat di wilayah terpilih dan membuat laporan tertulis dan rekomendasi perbaikan ke depan.	Simulasi di Laboratorium Dakwah dan Praktik di Lapangan
2.	UIN-6210 Bahasa Arab I (2 sks)	Mempraktikkan membaca arab (<i>iqra'</i>) menulis arab (<i>tahsinul kitabah</i>), mendengarkan ucapan arab (<i>istima'</i>) dan melafalkan ucapan (<i>muhadatsah</i>).	Laboratorium Bahasa

3.	UIN-6211 Bahasa Arab II (2 sks)	Mendengarkan ucapan arab (<i>istima'</i>)	Laboratorium Bahasa
4.	UIN-6212 Bahasa Inggris I (2 sks)	Mempraktikkan membaca Inggris (<i>reading</i>), menulis Inggris (<i>writing</i>)	Laboratorium Bahasa
5.	UIN-6213 Bahasa Inggris II (2 sks)	Mengucapkan Inggris (<i>speaking</i>)	Laboratorium Bahasa
6.	FDK-6214 Retorika Dakwah (2 sks)	Membuat naskah khutbah/ ceramah, dan mempraktik-kannya dengan berbagai macam teknik pidato	Laboratorium Dakwah
7.	FDK-6216 Metodologi Penelitian (2 sks)	Membuat dan mempresen-tasikan proposal peneli-tian dakwah di suatu komunitas atau lembaga dakwah tertentu.	Laboratorium Dakwah
8.	FDK-6213 Teknologi Komunikasi dan Informasi (2 sks)	Mempraktikkan berbagai aplikasi <i>software computer</i> seperti: pembuatan blog, <i>search engine</i> , backup data di internet.	Laboratorium Dakwah
9.	PMI-6227 Kebijakan & Perencanaan Pembangunan (2 sks)	Melakukan audiensi dengan lembaga pemerintah berkaitan dengan berbagai kebijakan dan perencanaan pembangunan.	Kantor lembaga pemerintah
10.	PMI-6219 Metodologi Pengembangan Masyarakat (3 sks)	Simulasi metodologi dalam pengembangan masyarakat (PRA, RRA, Dialog warga, FGD, PLA)	Laboratorium Dakwah & Laboratorium Sosial Out Door
11.	PMI-6222 Manajemen Pengembangan Masyarakat (2 sks)	Simulasi menyusun perencanaan, pengorganisa-sian, penggerakan, peng-evaluasian program pemberdayaan masyarakat	Laboratorium Dakwah & Laboratorium Sosial Out Door
12.	PMI-6212 Resolusi	Mempraktikkan taktik dan tips negosiasi, dan menye-lesaikan konflik	Komunitas Masyarakat

	Konflik (2 sks)	melalui perundingan	
13.	PMI-6218 Metodologi Penelitian PMI (2 sks)	Mempraktikkan pembuatan proposal, teknik-teknik penggalan data, dan analisis data penelitian pengembangan masyarakat	Kelas dan Komunitas Masyarakat
14.	PMI-6221 AMDAL (Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (2 sks)	Praktik analisa dampak lingkungan terkait dengan kesehatan masyarakat melalui <i>case-study</i>	Lembaga pemerintah, Komunitas
15.	PMI-6224 Teknologi Tepat Guna Lingkungan (3 sks)	1. Praktik penerapan TTG 2. Praktik menciptakan/ menerapkan teknologi tepat guna berbasis kearifan lokal 3. Pengembangan TTG	Komunitas masyarakat & Laboratorium Dakwah
16.	PMI-6232 Sistem Manajemen dan Audit Lingkungan (2 sks)	Praktik mengaudit kegiatan-kegiatan berbasis lingkungan	Lembaga pemerintah dan lembaga pemberdaya masyarakat (NGO)
17.	PMI-6206 Sosiologi Antropologi Lingkungan (2 sks)	1. Mengidentifikasi nilai-nilai agama yang memuat praktik relasi kehidupan manusia dengan lingkungan. 2. Mengidentifikasi praktik-praktik relasi kehidupan manusia dengan lingkungan	Komunitas masyarakat
18.	PMI-6436 Praktik Profesi PMI (4 sks)	1. Melakukan Praktik magang di lembaga pemerintah dan NGO 2. Melakukan praktik pengembangan masyarakat di Laboratorium <i>out door</i>	Kantor pemerintah, lembaga sosial, Laboratorium <i>Out Door</i>

19.	PMI-6230 Filantropi Islam (2 sks)	1. Praktik menyusun lembaga filantropi Islam 2. Terlibat langsung dalam mengumpulkan dan mengelola bantuan sosial 3. Praktik pemanfaatan hasil Filantropi untuk pengembangan masyarakat	Lembaga pemerintah, Lembaga-lembaga sosial
20	PMI-6204 Patologi Sosial	Praktik identifikasi patologi social dan perbandingan upaya solusi	Labda dan Laboratorium <i>out door</i>
21	PMI-6233 Teknik Fasilitasi	Praktik fasilitasi pengembangan masyarakat	Labda dan laboratorium <i>out door</i>
22	PMI-6220 Jaringan Sosial	Praktik elaborasi dan meluaskan jaringan social	Lembaga pengembang masyarakat
23	PMI-6226 Kepemimpinan	Praktik simulasi menjadi pimpinan organisasi	Labda

C. PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)/ PRAKTIK PROFESI PMI

- Praktik Profesi PMI adalah kegiatan belajar mahasiswa yang dilakukan di lapangan untuk mengintegrasikan pengetahuan teoritis yang diperoleh di kampus dengan pengalaman praktik di lapangan sehingga keahlian khusus yang merupakan target kompetensi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) dapat tercapai.
- Praktik Profesi PMI diarahkan pada pencapaian kompetensi sebagai fasilitator pemberdayaan masyarakat, konsultan pemberdayaan dan peneliti dakwah.
- Penanggungjawab kegiatan Praktik Profesi PMI adalah Ketua Jurusan dan sekretaris Jurusan PMI, sedangkan pelaksanaannya adalah Kepala Laboratorium Dakwah dan Divisi Pengembangan Masyarakat Islam

- d. Tempat praktikum dilaksanakan di Laboratorium (*In door* dan *Out door*). Laboratorium *In door* jurusan PMI satu atap dengan laboratorium Dakwah. Sedangkan laboratorium *Out door* adalah lingkungan masyarakat di sekitar kampus / Masyarakat atau komunitas Binaan Jurusan PMI.
- e. Tempat praktikum di instansi pemerintah adalah lembaga-lembaga yang terkait langsung dengan kegiatan sosial dan pengembangan masyarakat, seperti Pemerintah Provinsi, Kabupaten/Kota, Dinas Sosial, Kementerian Lingkungan Hidup, Dispermadesdukcipil
- f. Tempat Praktikum Lembaga sosial adalah lembaga non pemerintah (NGO) yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat, seperti Lazis (Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqah), rumah zakat, dompet dhu'afa, LPTP (Lembaga Pengembangan Teknologi Pedesaan).
- g. Bobot sks Praktik Profesi PMI ditetapkan berdasarkan kurikulum yang berlaku di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI).
- h. Kurikulum Praktik Profesi PMI diatur tersendiri oleh Ketua dan Sekretaris Jurusan PMI, Dosen Jurusan PMI, Pakar dan praktisi Pengembangan Masyarakat.
- i. Kurikulum Praktik Profesi PMI terdiri dari tiga komponen kegiatan utama, yaitu:
 1. Pra Praktik Pengembangan Masyarakat, meliputi; Teknik Penyusunan perencanaan pengembangan masyarakat, pemetaan sosial, analisa diri dan sosial, observasi, identifikasi dan simulasi
 2. Praktik Kegiatan Pengembangan Masyarakat, meliputi; praktik fasilitasi pemberdayaan masyarakat, praktik teknik dan strategi pengembangan masyarakat (bina lembaga, bina manusia dan bina lingkungan), praktik metodologi pengembangan masyarakat, praktik implementasi teknologi tepat guna, praktik manajemen pengembangan masyarakat
 3. Pasca Praktik Pengembangan Masyarakat, meliputi; evaluasi program pengembangan masyarakat dan penyusunan laporan kegiatan pengembangan masyarakat
- j. Teknis operasional Praktik Profesi PMI diatur secara tersendiri oleh Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) dalam bentuk buku Pedoman Teknis Pelaksanaan Praktik Profesi PMI.

D. KULIAH KERJA NYATA (KKN)

- Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan belajar dan kerja lapangan yang merupakan pengintegrasian dari pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui pendekatan interdisipliner dan lintas sektoral.
- KKN bertujuan:

1. Melatih kemampuan mahasiswa untuk menerapkan teori dan informasi ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah pada masyarakat;
 2. Mengembangkan pemikiran dan wawasan mahasiswa dalam memahami dan memecahkan masalah yang berkembang di masyarakat secara interdisipliner dan lintas sektoral;
 3. Menumbuhkan dan mematangkan jiwa pengabdian masyarakat dan bertanggung jawab terhadap proses pembangunan dan masa depan bangsa, negara dan agama;
 4. Meningkatkan komunikasi timbal balik antara UIN Walisongo dengan pemerintah daerah, instansi terkait dan masyarakat sehingga agama dapat lebih berperan dalam pembangunan sesuai dengan masalah yang berkembang di masyarakat;
- Bobot sks Kuliah Kerja Nyata (KKN) ditetapkan berdasarkan kurikulum yang berlaku.
 - Mahasiswa dapat mengambil program KKN apabila:
 1. Telah terdaftar pada semester di mana ia mengambil program KKN;
 2. Telah lulus semua matakuliah (kecuali skripsi, PPL, dan KKL) dengan Indeks Prestasi yang telah dicapai minimal 2.00.
 3. Telah memasukkan mata kuliah KKN dalam rencana studi pada semester di mana ia mengambil KKN;
 4. Telah membayar biaya penyelenggaraan KKN;
 5. Telah memenuhi ketentuan persyaratan administrasi KKN;
 6. Tidak sedang hamil atau baru melahirkan, kecuali bagi mahasiswa yang menempuh semester terakhir (semester 14).
 - Fakultas membuat daftar kelas tetap untuk mata kuliah KKN dan selanjutnya menyerahkan ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) selambat-lambatnya setelah satu minggu masa perkuliahan dimulai.
 - KKN diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut ini.
 1. KKN meliputi kegiatan persiapan (pembekalan, observasi dan penyusunan program), pelaksanaan di lapangan, penyusunan laporan, dan evaluasi baik untuk hasil belajar maupun pelaksanaan program.
 2. KKN dilaksanakan sekurang-kurangnya 1,5 bulan berdasarkan kalender akademik yang berlaku.
 3. KKN diselenggarakan sebanyak-banyaknya dua kali dalam satu tahun.
 4. KKN dikelola oleh LP2M.
 5. Biaya KKN yang harus ditanggung oleh mahasiswa dan besarnya ditetapkan oleh LP2M dan disesuaikan dengan kebutuhan riil di lapangan. Biaya tersebut digunakan untuk biaya hidup, perlengkapan pakaian, transportasi, perlengkapan administrasi, asuransi, dan lain-lain.

6. Pedoman teknis KKN diatur oleh L2PM setelah mendapatkan persetujuan dari Rektor.
- Pelaksanaan KKN bagi mahasiswa non-reguler diatur dalam peraturan tersendiri oleh Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat dengan persetujuan Rektor.
 - LP2M membuat laporan periodik kepada Rektor paling lambat 2 bulan setelah pelaksanaan KKN.

BAB VI

PENULISAN SKRIPSI

A. PROSEDUR PENULISAN SKRIPSI

- a. Mahasiswa yang telah memenuhi syarat mengajukan tema/judul skripsi disertai dengan gambaran rencana penelitian kepada Wali Studi. Selanjutnya wali studi mendiskusikannya dengan mahasiswa dan memberikan pertimbangan serta persetujuan.
- b. Mahasiswa mengajukan usulan penelitiannya kepada Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) melalui Sekretaris Jurusan PMI, setelah memperoleh persetujuan dari wali studi.
- c. Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam memberikan persetujuan, selanjutnya atas nama dekan menunjuk dua orang calon pembimbing dari kalangan dosen sesuai dengan bidang keahliannya.
- d. Dengan arahan dari pembimbing, mahasiswa menyusun proposal penelitian.
- e. Setelah proposal penelitian telah disetujui oleh pembimbing, mahasiswa melakukan penelitian dan penulisan skripsi sampai selesai dengan arahan dosen pembimbing.
- f. Skripsi yang telah selesai dan disetujui oleh dosen pembimbing selanjutnya diujikan dalam majelis munaqasah skripsi.
- g. Ketentuan lebih lanjut dan terinci tentang prosedur penulisan skripsi diatur tersendiri dalam buku pedoman penulisan skripsi.

B. SISTEM PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

- a. Untuk dapat mengajukan judul/tema skripsi ke jurusan, mahasiswa harus memenuhi syarat administratif dan akademis.
- b. Secara administratif, mahasiswa dapat mengajukan judul skripsi kepada jurusan bila telah terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester yang bersangkutan dan mengisi form-form yang telah ditentukan seperti: mengisi form 1 (pengajuan judul), form 2 (surat pernyataan), dan form 3 (nota persetujuan judul skripsi). Contoh form 1, 2, dan 3 dapat dilihat pada lampiran.
- c. Alur pengajuan judul skripsi dapat dilihat pada lampiran.
- d. Secara akademis, mahasiswa yang dapat mengajukan judul skripsi adalah mereka yang telah lulus minimal 100 sks dengan indeks prestasi kumulatif minimal 2,00. Di samping itu, mahasiswa harus telah lulus mata kuliah metodologi penelitian, metodologi penelitian komunikasi, riset media dan statistik.

C. PEMBIMBINGAN SKRIPSI

- Pembimbing skripsi setiap mahasiswa berjumlah dua orang pembimbing; pembimbing satu memiliki keahlian di bidang substansi bidang keilmuan dan pembimbing dua bertugas membimbing aspek metodologi penelitian.
- Pembimbing adalah tenaga edukatif yang berdasarkan keahliannya diangkat oleh Rektor atas usulan Dekan.
- Untuk dapat diangkat sebagai pembimbing seorang tenaga edukatif harus memiliki jabatan fungsional minimal Lektor atau Asisten Ahli dengan ijazah magister (Strata 2).
- Tugas pembimbingan dimulai sejak pembimbing menerima surat penunjukkan ketua jurusan atas nama dekan sampai dengan selesainya seluruh proses penulisan skripsi.
- Pembimbing bertugas memberikan pertimbangan, mengoreksi, dan menyetujui judul, kerangka umum, dan usulan skripsi, memberikan masukan dan arahan dalam langkah-langkah proses penulisan skripsi, memberikan petunjuk praktis tentang metodologi penelitian serta teknik penulisan skripsi, memberikan koreksi terhadap draft awal skripsi, memberikan persetujuan terhadap draft akhir skripsi, dan memberikan nilai bimbingan yang merupakan bagian dari nilai skripsi.
- Proses pembimbingan dilakukan secara teratur dalam batas waktu maksimal satu tahun terhitung sejak penunjukannya oleh jurusan atas nama dekan. Apabila dalam waktu satu tahun belum dapat menyelesaikan penulisan skripsi, jurusan memperpanjang setiap satu semester sampai batas akhir masa studi.
- Bila terjadi perbedaan pendapat antara pembimbing dan mahasiswa atau antara pembimbing satu dengan pembimbing yang lain, ketua jurusan dan atau dekan, atas pengaduan salah satu pihak yang terkait, melakukan pendekatan untuk menyelesaikan perbedaan tersebut berdasarkan prinsip-prinsip ilmiah dan ukhuwah.
- Dalam hal perbedaan tersebut tidak dapat terselesaikan, ketua jurusan atas nama dekan dapat mencabut tugas pembimbingan dan menunjuk pembimbing yang baru.

BAB VII

UJIAN AKHIR

A. UJIAN KOMPREHENSIP

- Ujian Komprehensif adalah ujian yang bertujuan untuk mengetahui penguasaan mahasiswa mengenai kompetensi bidang studi secara menyeluruh dan terpadu.
- Ujian komprehensif dimaksudkan sebagai pendadaran terhadap kompetensi khusus bidang studi, yang mengevaluasi pencapaian kompetensi khusus.
- Ujian komprehensif wajib diikuti oleh mahasiswa sebagai prasyarat mengikuti ujian skripsi.
- Ujian komprehensif diselenggarakan dalam satu majelis setelah mahasiswa lulus mata kuliah dasar dan utama, kecuali PPL, KKN, sebagai prasyarat untuk ujian skripsi
- Ujian komprehensif diselenggarakan oleh jurusan pengembangan Masyarakat Islam.
- Materi ujian komprehensif meliputi:
 - a. Penguji I menguji kemampuan baca tulis al-Qur'an, ayat dan hadits dakwah, menguji penguasaan keilmuan jurusan, ilmu dakwah, kemampuan berbahasa Arab dan Inggris.
 - b. Penguji II menguji kemampuan berpikir interdisipliner.
 - c. Penguji III dan penguji IV menguji metodologi dan substansi Penelitian.
- Mahasiswa dapat mengikuti ujian komprehensif bila telah memenuhi persyaratan administratif maupun akademik.
- Persyaratan administratif adalah mahasiswa bersangkutan telah terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester yang bersangkutan dan belum melampaui batas masa maksimal studi.
- Persyaratan akademik adalah mahasiswa bersangkutan telah lulus semua mata kuliah dasar dan utama selain PPL, dan KKN dengan indeks prestasi kumulatif minimal 2,00.
- Ujian komprehensif dilaksanakan dalam bentuk ujian usulan penelitian (proposal).
- Ujian usulan penelitian merupakan ujian untuk menguji kemampuan mahasiswa dalam menyajikan, rancangan penelitian yang terkait dengan kajian program studinya.
- Ujian komprehensif dilaksanakan oleh suatu dewan penguji yang ditetapkan oleh ketua jurusan dan atau dekan.
- Untuk setiap mahasiswa peserta ujian ditetapkan satu dewan penguji.
- Sidang majelis dilaksanakan dalam waktu minimal 30 dan maksimal 90 menit.
- Dewan penguji komprehensif terdiri dari seorang ketua, seorang sekretaris, dan dua orang anggota penguji.

- Dewan penguji komprehensif dibentuk oleh ketua Jurusan / KaJurusan/Prodi atau dekan.
- Penguji komprehensif adalah tenaga edukatif yang memiliki kewenangan akademik dalam bidang yang terkait dengan kajian pokok program studi.
- Untuk dapat diangkat sebagai penguji komprehensif, tenaga edukatif sebagaimana tersebut di atas harus menduduki jabatan fungsional serendah-rendahnya lektor atau asisten ahli berijazah magister (S2).
- Penilaian ujian komprehensif didasarkan pada jawaban yang diberikan mahasiswa terhadap pertanyaan yang diajukan dewan penguji.
- Dewan penguji menggunakan sistem Penilaian Acuan Patokan (PAP) guna mengetahui tingkat penguasaan mahasiswa akan materi matakuliah pokok program studi secara menyeluruh dan terpadu.
- Penilaian terhadap karya tulis didasarkan pada sistematika penulisan, logika, penalaran dalam pembahasan serta substansinya bagi pengembangan keilmuan.
- Penilaian terhadap kemampuan menjawab pertanyaan didasarkan pada ketepatan dan kebenaran jawaban, penalaran, dan presentasi isi karya tulisnya.
- Setiap penguji memberikan nilai tersendiri terhadap objek penilaian tersebut di atas.
- Nilai ujian komprehensif merupakan nilai rata-rata dari seluruh penguji.
- Pemberian nilai komprehensif menggunakan sistem penilaian yang berlaku (skala 0,0 - 4,0).
- Mahasiswa peserta ujian komprehensif dinyatakan lulus bila memperoleh nilai rata-rata dari seluruh penguji minimal 2,0.
- Mahasiswa peserta ujian komprehensif yang belum mencapai nilai minimal tersebut harus mengikuti ujian ulang dengan prosedur dan ketentuan yang sama.
- Ujian ulang dapat dilakukan secepat-cepatnya setelah satu bulan.
- Kepada mahasiswa yang telah mencapai nilai rata-rata minimal diberikan keterangan lulus ujian komprehensif yang dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftarkan ujian skripsi.
- Nilai komprehensif yang berstatus sebagai bagian dari skripsi merupakan komponen ujian skripsi dengan bobot 25-40 persen.

B. UJIAN SKRIPSI

- Ujian munaqasah merupakan ujian skripsi yang dilakukan oleh dewan penguji yang ditetapkan oleh Dekan.
- Ujian skripsi dilaksanakan dalam suatu sidang majelis di hadapan dewan penguji yang ditunjuk.

- Sidang majelis dilaksanakan dalam waktu sekurang-kurangnya 30 menit dan sebanyak-banyaknya 120 menit.
- Materi ujian munaqosyah meliputi:
 - a. Ketua menguji kemampuan baca tulis al-Qur'an dan hadits dakwah.
 - b. Sekretaris menguji penguasaan teori keilmuan jurusan, ilmu dakwah, kemampuan kebahasaan dan kemampuan berpikir interdisipliner.
 - c. Penguji I dan penguji II menguji metodologi dan substansi hasil penelitian.
- Ketentuan tentang prosedur dan pelaksanaan ujian lebih lanjut dibuat oleh Ketua Jurusan / Program Studi dan ditetapkan oleh Dekan.
- Dewan penguji skripsi atau munaqasah terdiri dari seorang ketua, seorang sekretaris, dan dua orang anggota.
- Dewan penguji skripsi diusulkan oleh ketua jurusan dan ditetapkan oleh Dekan.
- Penguji skripsi adalah tenaga edukatif yang memiliki kewenangan akademik dalam bidang yang terkait dengan materi pokok skripsi.
- Untuk dapat diangkat sebagai penguji skripsi, tenaga edukatif sebagaimana tersebut di atas harus menduduki jabatan fungsional serendah-rendahnya Lektor atau Asisten Ahli yang memiliki ijazah doktor (strata 3).
- Ketua dewan penguji harus menduduki jabatan fungsional serendah-rendahnya Lektor.
- Penilaian skripsi didasarkan pada karya mahasiswa dan kemampuannya untuk menjawab pertanyaan yang diajukan dewan penguji tentang isi dari karyanya tersebut.
- Penilaian terhadap karya tulis didasarkan pada sistematika penulisan, logika, penalaran dalam pembahasan serta esensi dari temuan penelitiannya.
- Penilaian terhadap kemampuan menjawab pertanyaan didasarkan pada ketepatan dan kebenaran jawaban, penalaran dan presentasi isi skripsi.
- Nilai skripsi merupakan nilai rata-rata dari nilai seluruh penguji, nilai rata-rata pembimbing, dan nilai komprehensif, dengan ketentuan sebagai berikut:
- Bila skripsi mencakup ujian komprehensif, maka bobot nilai ujian dengan rumus:

$$NS = (NM \times 0,50) + (NP \times 0,25) + (NK \times 0,25)$$
- Pemberian nilai skripsi menggunakan sistem penilaian yang berlaku (skala 0,0 - 4,0).
- Mahasiswa peserta ujian skripsi dinyatakan lulus bila memperoleh nilai rata-rata dari seluruh penguji minimal 2,0.
- Mahasiswa peserta ujian skripsi yang belum mencapai nilai minimal tersebut harus mengikuti ujian ulang dengan prosedur dan ketentuan yang sama. Ujian ulang tersebut dapat dilakukan secepat-cepatnya satu bulan setelah ujian.
- Mahasiswa dapat mendaftarkan ujian ulang bila telah melakukan perbaikan sesuai dengan yang disarankan penguji dan telah mendapat persetujuannya.

- Dewan penguji dalam ujian ulang sama dengan dewan penguji dalam ujian pertama.
- Skripsi yang telah diujikan, diperbaiki, dan disahkan oleh dewan penguji dan pembimbing digandakan sebanyak 4 eksemplar (untuk penelitian kepustakaan) atau 5 eksemplar (untuk penelitian lapangan), yang masing-masing untuk pihak sebagai berikut:
 - Dua eksemplar untuk kedua pembimbing.
 - Satu eksemplar untuk fakultas dalam rangka pengurusan ijazah dan selanjutnya untuk koleksi perpustakaan fakultas.
 - Satu eksemplar untuk pihak terkait atau lembaga tempat pengumpulan data (khusus penelitian lapangan).
 - Satu eksemplar untuk mahasiswa yang bersangkutan.
- Naskah skripsi dicetak dalam format buku (halaman bolak balik) dengan ukuran 20 Cm x 15 Cm.
- Mahasiswa diwajibkan menyerahkan file dalam *Compac Disk* (CD) dari seluruh naskah skripsi ke perpustakaan institut untuk dicopy dan diolah ke dalam sistem *digital library* agar dapat diakses oleh pengguna perpustakaan melalui jaringan komputer.

BAB VII

PENUTUP

Buku Panduan Akademik ini, selain untuk memperkenalkan profil Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, juga sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan kegiatan akademik bagi dosen dan mahasiswa Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.

Kehadiran buku panduan ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi sivitas akademika Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, terutama untuk proses penyelesaian kegiatan akademik. Semoga buku panduan ini bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan semua pihak.

Penyusun menyadari bahwa sekalipun daya upaya telah dicurahkan secara maksimal, namun kekurangan akan tetap ada. Sehubungan dengan itu, saran dan masukan dari berbagai pihak tetap ditunggu untuk perbaikan dalam edisi selanjutnya. Atas saran dan masukkannya, dihaturkan terima kasih.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR DOSEN TETAP
JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM (PMI) TAHUN 2019

No.	Nama/NIP	Jabatan	Pendidikan	Keahlian Pokok
1	Dra. Hj. Jauharotul Farida, M.Ag 196403041991012001	Lektor Kepala	Dra. (UIN Walisongo, Dakwah, PPAI), M.Ag. (UIN Walisongo, Pendidikan Islam)	Ilmu Dakwah
2	Ahmad Faqih, S.Ag, M.Si 197303081997031004	Lektor Kepala	S.Ag.(UIN Walisongo, Dakwah, PPAI), M.Si. (UNPAD, Sosiologi)	Sosiologi
3	Drs. H. M. Mudhofi, M.Ag/ 196908301998031001	Lektor Kepala	Drs. (IAIN SUKA, Tarbiyah, PBA), M.Ag. (IAIN Sumut, Pemikiran Islam)	Sejarah Peradaban Islam
4	Sulistiyo, S.Ag, M.Si 197002021998031005	Lektor	S.Ag (UIN Walisongo, / BPA) M.Si (UNIKA Soegijapranata, Psikologi)	Psikologi
5	Suprihatiningsih, S.Ag, M.Si 197605102005012001	Lektor	S.Ag. (IAIN SUKA, Ushuluddin, Perbandingan Agama)., M.Si. (UGM, Sosiologi Pembangunan).	Sosiologi
6	Drs. Kasmuri, M.Ag 196608221994031003	Lektor	Drs (UIN Walisongo, Aqidah Filsafat) M.Ag (UIN Walisongo etika Islam/ Tasawuf)	Ilmu Kalam / Tauhid
7	Abdul Ghoni, M.Ag. 197709 200501 1 003	Lektor	S.Ag (UIN Walisongo, Komunikasi dan Penyiaran Islam) M.Ag (UIN Walisongo, Hukum Islam)	Metodologi Studi Islam
8	Dr. Agus Riyadi, M.S.I. 198008162007101003	Lektor	S.Sos.I (UIN Walisongo, Bimbingan Penyuluhan Islam) M.SI (UIN Walisongo, Ilmu Dakwah) Dr. (UIN Walisongo, Bimbingan dan Penyuluhan Islam)	Ilmu Dakwah
9	Dr. Kurnia Muhajarah, M.S.I.	CPNS	S.Pd.I (IAIN Walisongo, PAI) M.S.I (IAIN Walisongo, Studi Islam) Dr. (UIN Walisongo, Studi Islam)	Studi Islam
	Muhammad, S.I.P., MPP.	CPNS	S.I.P (UGM, Ilmu Administrasi Negara)	Kebijakan Publik

			MPP (The University of Sydney, Publis Policy)	
	Samsul Ridwan, S.Ag., M.H.	Dosen dengan Perjanjian Kerja	S.Ag. (IAIN Walisongo, Ilmu Dakwah) M.H (Undaris, Ilmu Hukum)	Pengembangan Masyarakat
	Siti Aesijah, S.Psi., M.Psi.	Dosen dengan Perjanjian Kerja	S.Psi. (UMS, Psikologi) M.Psi. (UMS, Psikologi)	Psikologi

Contoh Form 1: Pengajuan Judul Skripsi

Kepada Yth:
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo
Di **Semarang**.

Assalamu'alaikum wr wb

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama :
NIM :
Semester :
Konsentrasi :

Dengan ini mengajukan rancangan skripsi sebagai berikut:

a. Judul Skripsi:

.....
.....
.....

b. Rumusan Pokok Masalah:

1
2
3
4

Demikian surat ini dibuat untuk dijadikan pertimbangan dan mendapatkan persetujuan

Wassalamu'alaikum wr wb.

Mengetahui,
Wali Studi

Semarang.....20...
Yang Mengajukan

NIP: _____

NIM: _____

Contoh Form 2: Surat Pernyataan Tidak Plagiat

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIM :.....

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa judul dan pokok masalah yang saya ajukan sebagaimana tersebut pada Form1 sejauh yang saya ketahui belum ada yang meneliti. Apabila dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiat, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Berikut ini saya sampaikan beberapa judul skripsi/penelitian yang ada relevansinya dengan rancangan judul skripsi saya:

No.	Judul	Peneliti	Tahun

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang,
Yang Menyatakan,

.....
NIM.

Contoh Form 3: Nota Persetujuan Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI SEMARANG
JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
Jl. Prof.Hamka (Kampus III) Ngaliyan, Semarang 50185, Telp. 7606405

NOTA PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) setelah membaca dan meneliti rancangan judul skripsi :

.....

Atas nama mahasiswa

N a m a :
NIM :
Semester :
Konsentrasi :

Dengan ini menerima/tidak menerima rancangan judul dimaksud dengan catatan:

1.
2.
3.
4.
5.

Demikian untuk menjadikan periksa adanya.

Semarang,, 20...
Ketua Jurusan PMI

(Nama dan NIP)

Tembusan disampaikan kepada :

1. Yang bersangkutan.
2. Arsip.

Contoh Form 4: Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI SEMARANG
JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
Jl. Prof.Hamka (Kampus III) Ngaliyan, Semarang 50185, Telp. 7606405

Nomor :In.06.1/J3/PP.00.9//2013

Hal :Penunjukan Pembimbing.

Kepada Yth.

1.
2.

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo
Di Semarang.

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah mempertimbangkan aspek akademik dan administratif, dengan ini Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) menunjuk Bapak/Ibu untuk berkenan menjadi pembimbing skripsi mahasiswa:

N a m a :
NIM :

Semester :
Konsentrasi :
Judul Skripsi :
.....

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian dan kesediaannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

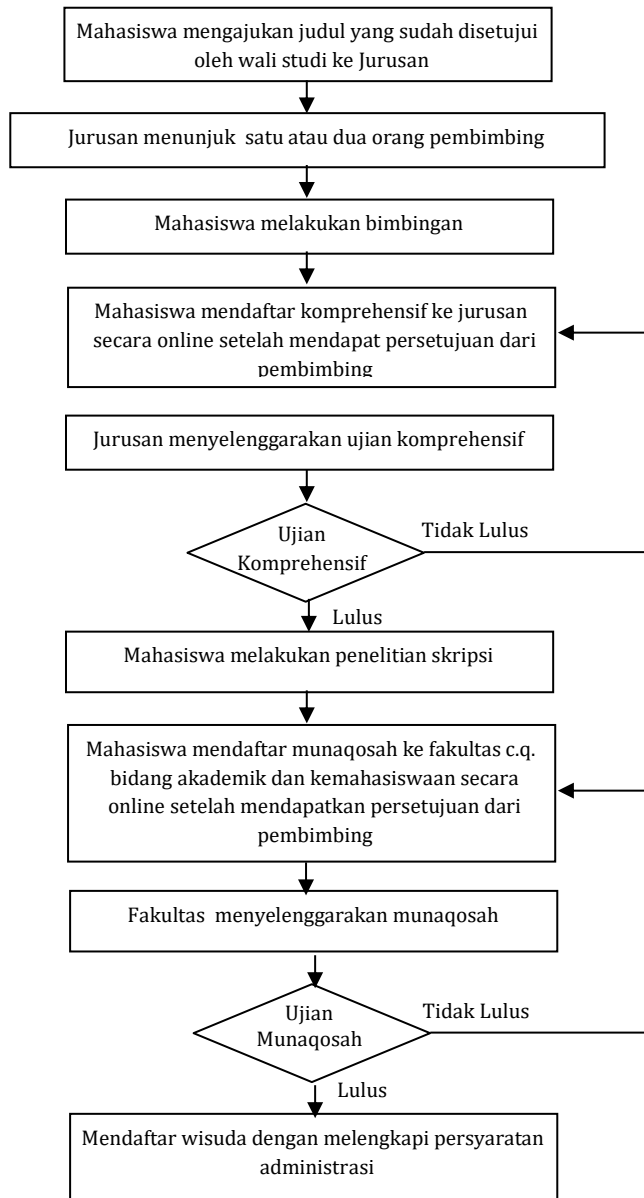
Semarang,.....
Ketua Jurusan PMI

(Nama dan NIP)

Tembusan disampaikan kepada :

1. WakilDekan I (Sebagai Laporan).
2. Arsip.

ALUR PENGAJUAN JUDUL



PROSES PENDAFTARAN UJIAN KOMPREHENSIF DAN SKRIPSI

1. Mahasiswa konsultasi kepada Dosen Wali kaitannya dengan judul yang akan dijadikan bahan penulisan Skripsi dengan membawa naskah proposal yang akan diujikan yang tidak lepas dari Jumlah Sks yang telah diambil telah memenuhi syarat untuk maju ujian komprehensif.
2. Setelah Dosen Wali mempelajari dan merevisi proposal apabila memang ada yang perlu direvisi, kemudian menyetujui mahasiswa yang dibimbingnya selama ini untuk dapat mendaftar Ujian Komprehensif dengan memberi persetujuan atau acc kepada mahasiswa bimbingannya.
3. Setelah Dosen Wali memberi persetujuan, mahasiswa dengan berbekal proposal naskah komprehensif menghadap ke Ketua Jurusan/Sekretaris Jurusan.
4. Ketua/Sekretaris jurusan mempelajari dan merevisi proposal apabila memang ada yang perlu direvisi, kemudian menyetujui dengan memberi Dosen Pembimbing

kepada mahasiswa dengan mengisi Form 3 (Nota Persetujuan Judul) dan Form 4 (Nota Penunjukan Pembimbing).

5. Mahasiswa menemui Dosen Pembimbingnya untuk proses bimbingan.
6. Setelah proses bimbingan selesai, dengan munculnya pengesahan proposal komprehensif, mahasiswa mendaftarkan diri untuk dijad-walkan sebagai peserta ujian komprehensif dengan melampirkan proposal komprehensif yang telah disetujui berupa paraf/tanda tangan dosen pembimbing dan persyaratan komprehensif ke staf ahli jurusan ujian komprehensif.
7. Staf ahli jurusan ujian komprehensif menjadwalkan peserta untuk ujian Hari, Tanggal, Jam dan Ruangan ujian sekaligus Anggota Majelis Sidang komprehensif yang terdiri dari 1) Penguji I (Ketua Sidang), 2) Penguji II (Sekretaris Sidang sekaligus pembimbing kompre), 3) Penguji III dan 4) Penguji IV.
8. Apabila mahasiswa lulus dengan dibuktikan berita acara komprehensif dan penilain komprehensif maka mahasiswa berhak melanjutkan ke proses Pembuatan/Ujian Skripsi dengan syarat telah merevisi proposal naskah komprehensif apabila ada yang harus direvisi dari dosen penguji dengan bukti paraf/tanda tangan penguji III dan Penguji IV di Naskah tersebut, sebaliknya bila mahasiswa tidak lulus maka harus mengulang dari awal pendaftaran ujian komprehensif lagi.
9. Mahasiswa yang lulus melanjutkan bimbingan ke dosen pembimbing kaitannya dengan pembuatan skripsi.
10. Setelah dosen pembimbing menyetujui maka mahasiswa langsung mendaftarkan diri untuk ikut ujian skripsi/munaqasah dengan melampirkan Naskah komprehensif yang telah disetujui penguji III dan penguji IV dan Naskah Skripsi sebanyak 6 Exemplar, Nilai Bimbingan Skripsi dari Pembimbing I dan II, sekaligus persyaratan ujian skripsi/munaqasah ke bagian penyelenggara Ujian Skripsi yaitu Wakil Dekan I yang mana pendaftarannya lewat Bagian Tata Usaha.
11. Wakil Dekan I lewat Bagian Tata usaha Ujian Skripsi/Munaqasah menjadwalkan Hari, Tanggal, Ruang dan Anggota Sidang Majelis Ujian Skripsi/Munaqasah yang terdiri dari 1) Ketua Sidang (Dekan, Wakil Dekan I, Wakil Dekan II atau Wakil Dekan III), 2) Sekretaris Sidang (Salah Satu Pembimbing Skripsi sebagai Pendamping), 3) Penguji I dan 4) Penguji II yang salah satunya diusahakan merupakan penguji kompre.
12. Kelulusan ujian Skripsi/Munaqasah dibuktikan dengan Berita Acara dan Nilai dari penguji yang menyatakan lulus. Mahasiswa yang telah lulus ujian Skripsi/Munaqasah harus menyerahkan naskah skripsi yang sudah dijilid dan mendapat pengesahan dari keempat penguji serta menyerahkan soft copy skripsi. Sebaliknya bila tidak lulus mahasiswa harus mengulang dan melakukan pendaftaran skripsi/munaqasah lagi.

Demikian tahapan proses ujian kompre dan skripsi mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

PERSYARATAN PENDAFTARAN KOMPREHENSIP

1. Foto copy kartu heregristasi : 3 lembar.
2. Foto copy kartu mahasiswa yang masih berlaku : 3 lembar.
3. Foto copy piagam KKN : 3 lembar.
4. Transkrip nilai yang sudah diisi dan dikoreksi oleh petugas : 3 lembar.
5. Foto copy ijazah SLTA : 3 lembar.
6. Makalah komprehensif : 5 eksemplar.
7. Foto copy surat keterangan SKK : 3 lembar.
8. Foto copy KST semester terakhir.
9. Mengisi biodata.

PERSYARATAN PENDAFTARAN MUNAQOSAH

1. Makalah komprehensif yang telah diujikan, ditandatangani penguji III & IV
2. Nota pembimbing skripsi: 5 lembar
3. Foto copy kartu mahasiswa yang masih berlaku: 3 lembar
4. Foto copy kartu heregristasi: 3 lembar
5. Foto copy ijazah SLTA/MAN/ sederajat: 3 lembar
6. Foto copy transkrip nilai sementara yang sudah dikoreksi: 3 lembar
7. Surat keterangan SKK: 1 lembar
8. Naskah skripsi bercover: 5 lembar
9. Pas photo terbaru, berwarna, latar belakang merah:
 - a. Laki-laki berjas dan berdasi
 - b. Perempuan berjas, busana muslimah, kerudung polos
 - c. Ukuran 3 X 4 (5 lembar), ukuran 2 x 3 (5 lembar)
10. Mengisi buku pendaftaran / biodata alumni

SOP PELAKSANAAN UJIAN KOMPREHENSIF

MATERI UJIAN KOMPREHENSIF

1. Kemampuan baca tulis al-Qur'an dan hadits dakwah
2. Penguasaan teori keilmuan jurusan
3. Penguasaan ilmu-ilmu dakwah
4. Kemampuan kebahasaan (Arab dan Inggris)
5. Kemampuan berpikir interdisipliner
6. Penguasaan metode dan substansi penelitian.

TATA TERTIB PESERTA UJIAN KOMPREHENSIF

1. Datang sepuluh (10) menit sebelum ujian dimulai
2. Membawa ktm dan kartu heregistrasi yang masih berlaku
3. Untuk pria mengenakan kemeja polos, berdasi, memakai jas almamater, dan memakai celana yang terbuat dari bahan (tidak memakai celana jeans)
4. Untuk wanita mengenakan kemeja polos, memakai jas almamater, dan mengenakan rok dari bahan (bukan jeans)

PERSYARATAN ADMINISTRASI UJIAN_KOMPREHENSIF

1. Fotokopi KTM yang masih berlaku dan ditandatangani (2 lbr)
2. Fotokopi kartu registrasi (2 lbr)
3. Fotokopi ijazah SLTA (2 lbr)
4. Fotokopi transkrip nilai yang sudah dikoreksi (3 lbr)
5. Fotokopi piagam KKN (1 lbr)
6. Fotokopi surat keterangan skk 1 lbr (menyertakan yang asli)
7. Nota pembimbing yang telah ditandatangani (5 lbr). Formulir diambil di bagian pendaftaran komprehensif
8. Mengisi buku pendaftaran
9. Makalah proposal 5 bendel yang dimasukkan ke dalam map dan ditemplei identitas sesuai ketentuan yang berlaku (yang memuat : judul, nama, NIM, jurusan, pembimbing I, pembimbing II, hari, tanggal, dan waktu pelaksanaan ujian, penguji I, penguji II, penguji III, penguji IV) dan mengumpulkan soft copy / cd naskah presentasi
10. Bukti menjadi peserta pasif ujian komprehensif (min 3x)
11. Membuat berita acara ujian komprehensif rangkap lima.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI SEMARANG
JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
Jl. Prof.Hamka (Kampus III) Ngaliyan, Semarang 50185, Telp. 7606405**

BERITA ACARA UJIAN KOMPREHENSIF

Pada hari : Tanggal :
Jam : Tempat :
Telah diselenggarakan ujian komprehensif terhadap mahasiswa :
Nama : NIM :
Judul Proposal:

Dewan Penguji :

Penguji I:
Penguji II :
Penguji III :
Penguji IV :

Materi Ujian Komprehensif	Penguji	Nilai
Kemampuan baca tulis al-Qur'an dan hadits dakwah	Penguji I	
penguasaan teori keilmuan jurusan, ilmu dakwah, kemampuan kebahasaan dan kemampuan berpikir interdisipliner	Penguji II	
Metode dan subgtansi penelitian	Penguji III	
Metode dan subgtansi penelitian	Penguji IV	
Jumlah		
Nilai Rata-Rata		
Nilai Simbol/Angka		

Penguji I Semarang,
Penguji II

.....
NIP.
Penguji III

.....
NIP.
Penguji IV

.....
NIP.

.....
NIP.

BLANKO PESERTA PARTISIPASI UJIAN KOMPREHENSIP
JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM (PMI)

Nama : Pembimbing I :
 NIM : Pembimbing II :

N O	TANGGA L	NAMA PESERTA UJIAN	PENGUJI	PARAF (Ketua Sidang)
			1 2	
			1 2	
			1 2	
			1 2	
			1 2	
			1 2	
			1 2	

PEMETAAN WILAYAH PENELITIAN PMI

No	Kategori	Sifat	Kajian Utama	Level Kajian	Pendekatan	Jenis Penelitian	Subyek Penelitian
1	Kedakwaan (Makro)	Teoritis, praktis	Dakwah bilhal yang berkaitan dengan kebijakan dakwah	Steakholder (pemerintah, LSM, perusahaan)	Sosial kultural	Kualitatif, kuantitatif, mixed method	Lembaga sosial, lembaga agama, pemerintah, perusahaan, LSM, majlis taklim, takmir masjid, lembaga pendidikan formal, dan studi tokoh
2	Kejurusan (Mezo)	Teoritis, praktis	Dakwah bilhal berbasis pengembangan masyarakat, penyuluh agama (pemberdaya masyarakat) dan kewirausahaan sosial	Komunitas dan Masyarakat	Sosial kultural	Kualitatif, kuantitatif, mixed method	Lembaga sosial, lembaga agama, pemerintah, perusahaan, LSM, majlis taklim, takmir masjid, lembaga pendidikan formal, dan

							studi tokoh
3	Konsentrasi	Teoritis, praktis	Dakwah bilhal yang berkaitan dengan kesehatan lingkungan	Keluarga, komunitas, dan masyarakat	Sosial kultural	Kualitatif, kuantitatif, mixed method	Lembaga sosial, lembaga agama, pemerintah, perusahaan, LSM, majlis taklim, takmir masjid, lembaga pendidikan formal, dan studi tokoh

**CONTOH JUDUL SKRIPSI
JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**

No	Judul
1	Peran Corp Dakwah Pedesaan dalam Pengembangan Masyarakat Islam: Studi Kasus di Desa Keruk Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunung Kidul
2	Perkumpulan Kaum Rois (PK ROIS) di Suryowijayan Kecamatan Mandirijeron Yogyakarta (Studi Proses Pengembangan Masyarakat Islam)
3	Evaluasi Program Pengembangan Masyarakat Islam di Masjid At-Takwa Sidoharjo Turi Sleman
4	Islam dan Tionghoa (Studi Strategi Pengembangan Masyarakat Islam Tionghoa pada Lembaga Pembina Iman Tauhid D/H Perhimpunan Islam Tionghoa Indonesia (PITI) di Yogyakarta
5	Konsep Pengembangan Masyarakat Islam (Studi atas Pemikiran KH MA Sahal Mahfudh)

DAFTAR PUSTAKA

Buku Panduan Akademik Jurusan KPI Tahun 2013

Laporan Perkembangan Jurusan PMI Tahun 2014

Panduan Program Sarjana (S1) dan Diploma 3 (D3) UIN Walisongo Tahun Akademik 2013/2014

Panduan Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Tahun 2010

Rumusan Hasil Workshop Penyusunan Buku Panduan Akademik Jurusan PMI Tahun 2014

Rumusan Hasil Workshop Penelitian Ilmu Dakwah dan Komunikasi Tahun 2014

SK Rektor No.13 Tahun 2014 tentang Pedoman Akademik

SK Rektor No.16 Tahun 2014 tentang Panduan Akademik

Keputusan Rektor UIN Walisongo Nomor 131 Tahun 2018 tentang Panduan Program Sarjana (S.1) dan Diploma 3 (D.3) UIN Walisongo Semarang.

TIM PENYUSUN
BUKU PANDUAN AKADEMIK
JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM (PMI)
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN WALISONGO SEMARANG

Pengarah

Dr. H. Awaludin Pimay, Lc., M.Ag.

Penanggungjawab

Dr. H. Najahan Musyafak, MA.

Ketua

Suprihatiningsih, S.Ag, M.Si.

Sekretaris

Dr. Agus Riyadi, M.S.I.

Anggota

Drs. H. M. Mudhofi, M.Ag.

Ahmad Faqih, S.Ag., M.S.I.

Drs. H. Kasmuri, M.Ag.

Sulistio, S.Ag., M.Si.

Abdul Ghoni, M.Ag.

Alimul Huda, S.Pd.I., M.Pd.